

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI, EDUKASI, DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI
(Studi pada GIS UIN AR-Raniry Banda Aceh dan GIS
Universitas Muhammadiyah Aceh)**



Disusun Oleh:

**NOVI FEBRIYANTI
NIM. 180604089**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Febriyanti
NIM : 180604089
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

بندة آچة، 13 آگوست 2024

Yang menyatakan,



99FAMX053788416

Novi Febriyanti

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Motivasi, Edukasi, Dan Literasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Studi Pada GIS UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan GIS Universitas Muhammadiyah Aceh)

Disusun oleh:

Novi Febriyanti
NIM. 180604089

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198802262023212035

Pembimbing II,



Rina Desiana, M.E.
NIP. 199112102019032018

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Ekonomi,



Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 1983070920140320002

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Motivasi, Edukasi, Dan Literasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Studi Pada GIS UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan GIS Universitas Muhammadiyah Aceh)

Novi Febriyanti
NIM. 180604089

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ilmu
Ekonomi

Pada Hari/Tanggal : Senin, 13 Agustus 2024 M
08 Safar 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198802262023212035

Sekretaris,


Riva Desiana, M.E.
NIP. 199112102019032018

Penguji I,


Ana Fitria, S.E., M.Sc
NIP. 199009052019032019

Penguji II,


Dara Amanatillah, M.Sc.Fin
NIP. 198702222023212041

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Farqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Novi Febriyanti

NIM : 180604089

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi

E-mail : 180604089@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Pengaruh Motivasi, Edukasi, Dan Literasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Studi Pada GIS UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan GIS Universitas Muhammadiyah Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 13 Agustus 2024

Mengetahui,

Penulis,

Novi Febriyanti
NIM. 180604089

Pembimbing I,

Azimah Dianah, S.P., M.Si., Ak.
NIP. 198802262023212035

Pembimbing II,

Rina Desiana, M.E.
NIP. 199112102019032018

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan Syukur bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam, dengan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Motivasi, Edukasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Studi pada GIS UIN AR-Raniry Banda Aceh dan GIS Universitas Muhammadiyah Aceh) ”**

Proposal Skripsi ini disusun dengan maksud guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka penyelesaian penyusunan Proposal Skripsi ini, terutama kepada yang terhormat! :

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak,CA Selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Uliya Azra, M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Azimah Dianah, S.E.,M.Si.,Ak selaku dosen pembimbing I dan Rina Desiana, M.E selaku dosen pembimbing II yang tidak bosan-bosannya memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan Proposal Skripsi ini. Sehingga Proposal Skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas bimbingan dan motivasi selama ini.
5. Ana Fitria, S.E., M.Sc selaku penguji I dan Ibu Dara Amanatillah, M.Sc.Fin selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, arahan serta saran terhadap karya ilmiah ini sehingga sistematika penulisannya menjadi lebih bagus.
6. A. Rahmat Adi, S.E., M.Si, selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan saran dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan Proposal Skripsi ini dan seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Terimakasih kepada Galeri Investasi Syariah UIN AR-Raniry dan Galeri Investasi Syariah UNMUHA yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data responden penelitian ini.
8. Orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi, Bapak Zainatun Azhar dan Ibu Rosdiana, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis hingga proposal skripsi ini selesai.

9. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Siska Nurjannah, Zahratussaumi, Muhammad Iqbal, Fera Amalia, Ema, Mutia dan Novida dimana telah memberikan dukungan besar serta semangat yang tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal Skripsi ini dengan baik.
10. Terima kasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan Leting 18 Ilmu Ekonomi yang telah mendukung dan memberikan semangat selama perkuliahan berlangsung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran atau ide-ide yang bersifat membangun dan bermanfaat bagi semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan proposal ini. Harapan penulis semoga proposal ini dapat bermanfaat dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama Ilmu Ekonomi dan masyarakat terkait.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya dengan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini. Penulis hanya dapat mendoakan semoga diberikan umur yang panjang, kesehatan dan juga amalnya diterima disisi Allah SWT sebagai amal yang mulia. Amin Yarabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 13 Agustus 2024
Penulis,

Novi Febriyanti

TRANSLITERASI ARAB – LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

a. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

b. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

2) Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHuruf	Nama	GabunganHuruf
◌َ◌ي	<i>Fathahdanya</i>	Ai
◌ِ◌و	<i>Fathahdanwau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3) Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
◌َ◌ا	<i>Fathahdanalifatauy</i>	Ā
◌ِ◌ي	<i>Kasrahdaya</i>	Ī
◌ِ◌ي	<i>Dammahdanwau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	qāla
رَمَى	:	ramā
قِيلَ	:	qīla
يَقُولُ	:	yaqūlu

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

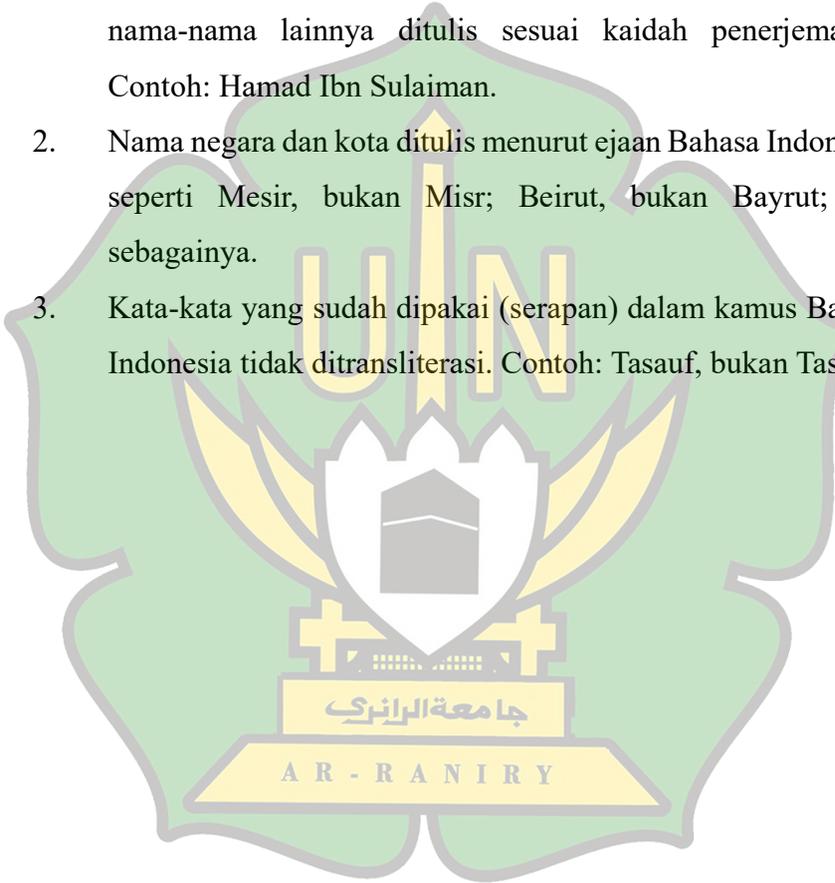
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudin Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasa.



ABSTRAK

Nama : Novi Febriyanti
NIM : 180604089
Fakultas/Program studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi
Judul : Pengaruh Motivasi, Edukasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (studi pada GIS UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan GIS Universitas Muhammadiyah Aceh)
Pembimbing I : Azimah Dianah, S.E., M.SI., Ak
Pembimbing II : Rina Desiana, M.E

Seiring dengan berkembangnya era modern pada saat ini yang diikuti oleh perkembangan produk keuangan yang semakin kompleks menjadikan pengambilan keputusan keuangan yang baik menjadi sangat penting untuk bisa diperhatikan oleh semua orang. Dari sini perlu adanya motivasi, edukasi dan literasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi, edukasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi (studi pada GIS UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan GIS Universitas Muhammadiyah Aceh). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menyebarkan kuesioner. Hasil penelitian menyebutkan bahwa motivasi, edukasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UIN Ar-Raniry dan GIS UNMUHA Aceh. Variabel motivasi dan edukasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada GIS UIN Ar-Raniry sedangkan literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi GIS UIN Ar-Raniry. variabel motivasi dan literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi GIS UNMUHA Aceh sedangkan edukasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada GIS UNMUHA Aceh.

Kata Kunci: Motivasi, Edukasi, Literasi Keuangan, Minat Berinvestasi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat penelitian	11
1.5 Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Minat Berinvestasi.....	13
2.1.1 Pengertian Minat Berinvestasi	13
2.1.2 Investasi.....	17
2.1.3 Indikator Minat Berinvestasi	21
2.2 Motivasi	24
2.2.1 Pengertian Motivasi.....	24
2.2.2 Indikator Motivasi	26
2.3 Edukasi.....	28
2.3.1 Edukasi Investasi.....	28
2.3.2 Indikator Edukasi Investasi	30
2.4 Literasi keuangan.....	32
2.4.1 Pengertian Literasi keuangan	32
2.4.2 Indikator literasi keuangan	33
2.5 Penelitian Terkait.....	37
2.6 Keterkaitan Antar Variabel.....	44

2.6.1	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Studi pada GIS UIN AR-Raniry dan GIS Universitas Muhammadiyah Aceh.....	44
2.6.2	Pengaruh Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Studi Pada GIS UIN AR-Raniry Dan GIS Universitas Muhammadiyah Aceh.....	44
2.6.3	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Studi Pada GIS UIN AR-Raniry Dan GIS Universitas Muhammadiyah Aceh	46
2.7	Kerangka Berpikir.....	47
2.8	Hipotesis penelitian.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		50
3.1	Desain Penelitian	50
3.2	Sumber Dan Teknik Perolehan Data	51
3.2.1	Sumber Data.....	51
3.2.2	Teknik Perolehan Data	52
3.3	Populasi Dan Sampel.....	54
3.3.1	Populasi	54
3.3.2	Sampel.....	54
3.4	Skala Pengukuran	55
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian	56
3.5.1	Minat Berinvestasi Y	56
3.5.2	Motivasi X1	57
3.5.3	Edukasi X2.....	57
3.5.4	Literasi Keuangan X3.....	58
3.6	Definisi Operasional Variabel Penelitian	61
3.6.1	Instrumen Penelitian.....	61
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	62
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
3.6.4	Uji Hipotesis.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		67
4.1	Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas UIN Ar-raniry Banda Aceh	67
4.1.1	Visi, Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	67

4.2	Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.....	68
4.2.1	Visi, Misi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	68
4.3	Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	69
4.3.1	Visi, Misi Dan Tujuan Galeri Investasi Syariah UIN Ar-Raniry Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	70
4.4	Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah Di UNMUHA Aceh Fakultas Ekonomi.....	71
4.4.1	Visi, Misi Dan Tujuan Galeri Investasi Syariah UNMUHA Aceh Fakultas Ekonomi	71
4.5	Karakteristik Responden.....	72
4.5.1	Responden Menurut Jenis Kelamin.....	72
4.5.2	Responden Menurut Universitas	73
4.5.3	Sekuritas yang digunakan Responden.....	74
4.6	Deskripsi Data Penelitian.....	75
4.7	Uji Validitas.....	75
4.8	Uji Reliabilitas	81
4.9	Uji Asumsi Klasik.....	83
4.9.1	Uji Normalitas	83
4.9.2	Uji Multikolinieritas	84
4.9.3	Uji Heteroskedastisitas	86
4.10	Analisis Regresi Linear Berganda	89
4.11	Uji Hipotesis	92
4.11.1	Uji Parsial (Uji T)	92
4.11.2	Uji Statistik (Uji F)	94
4.11.3	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	96
4.12	Pembahasan	97
4.12.1	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Investor Berinvestasi Studi Pada GIS UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan GIS UNMUHA Aceh	98
4.12.2	. Pengaruh Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Studi Pada GIS UIN Ar-RANIRY Banda Aceh Dan GIS UNMUHA Aceh.....	100

4.12.3Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Studi Pada GIS UIN Ar- Raniry Banda Aceh Dan GIS UNMUHA Aceh.	102
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

BAB V PENUTUP	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
DAFTAR LAMPIRAN.....	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	149



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	40
Tabel 3.1 <i>Skala Likert</i>	56
Tabel 3.2 Ringkasan Definisi Operasional Variabel	59
Tabel 3.3 Tabel Pedoman Pengambilan Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di UIN Ar-Raniry	72
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di UNMUHA Aceh	73
Tabel 4.3 Responden Menurut Universitas	73
Tabel 4.4 Sekuritas Yang Digunakan Oleh Mahasiswa UIN Ar-Raniry	75
Tabel 4.5 Sekuritas Yang Digunakan Oleh Mahasiswa UINMUHA Aceh	75
Tabel 4.6 Interval Penilaian Jawaban Responden	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel (X1) UIN Ar-Raniry ...	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel (X1) UNMUHA Aceh	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel (X2) UIN Ar-Raniry ...	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel (X2) UNMUHA Aceh	77
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel (X3) UIN Ar-Raniry .	78
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel (X3) UNMUHA Aceh	79
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel (Y) UIN Ar-Raniry ...	80
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel (Y) UNMUHA Aceh	80
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas UIN Ar-Raniry	81
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas UNMUHA Aceh	82
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas UIN Ar-Raniry	83
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas UNMUHA Aceh	84
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas UIN Ar-Raniry	85
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas UNMUHA Aceh.....	86
Tabel 4.21 Analisis Regresi Linear Berganda UIN Ar-Raniry	89
Tabel 4.22 Analisis Regresi Linear Berganda UNMUHA Aceh	90
Tabel 4.23 Hasil Uji F UIN Ar-Raniry	94
Tabel 4.24 Hasil Uji F UNMUHA Aceh	95
Tabel 4.25 Model Summary UIN Ar-Raniry	96
Tabel 4.26 Model Summary UNMUHA Aceh	97

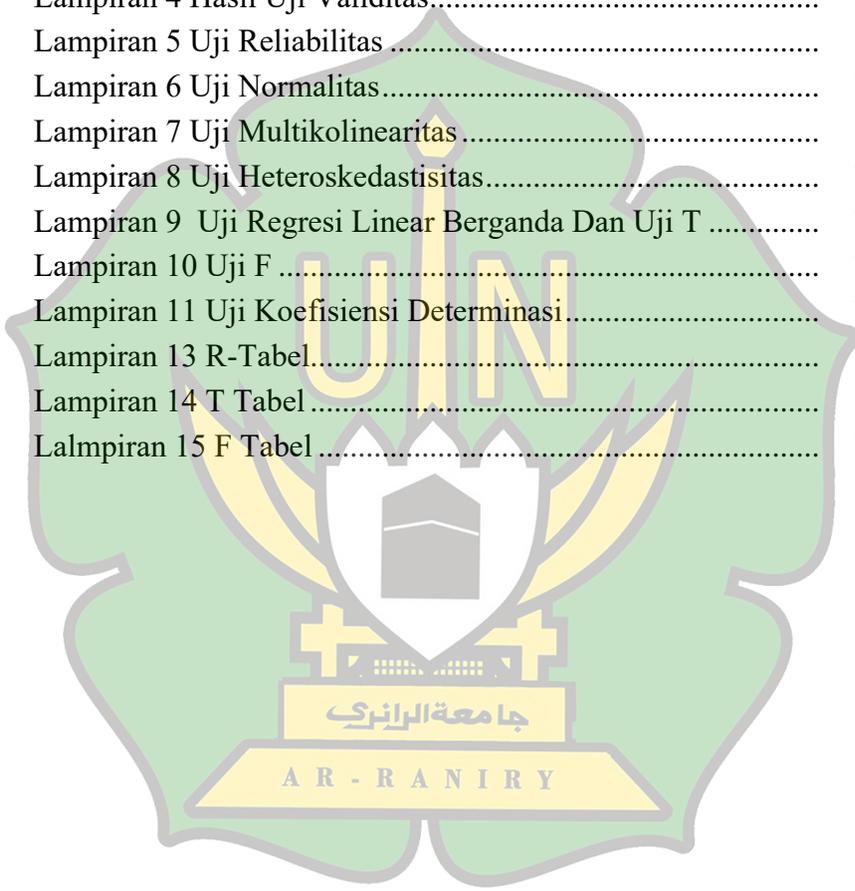
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Saham Syariah Di Indonesia	5
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran	47
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas UIN Ar-Raniry	87
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas UNMUHA Aceh.....	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	111
Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Pertanyaan Responden....	116
Lampiran 3 Karakteristik Responden	122
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	123
Lampiran 5 Uji Reliabilitas	132
Lampiran 6 Uji Normalitas.....	138
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas	138
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas.....	140
Lampiran 9 Uji Regresi Linear Berganda Dan Uji T	141
Lampiran 10 Uji F	142
Lampiran 11 Uji Koefisiensi Determinasi.....	143
Lampiran 13 R-Tabel.....	144
Lampiran 14 T Tabel	145
Lampiran 15 F Tabel	147



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya era modern pada saat ini yang diikuti oleh perkembangan produk keuangan yang semakin kompleks menjadikan pengambilan keputusan keuangan yang baik menjadi sangat penting untuk bisa diperhatikan oleh semua orang. Selain itu seseorang juga membutuhkan untuk menyisihkan Sebagian dari hasil pendapatannya dalam tabungan sebagai dana persiapan untuk masa yang akan datang atau ketika pensiun. Dari sini perlu adanya literasi keuangan yang dapat membantu seseorang dalam melakukan perencanaan dan juga pengambilan keputusan keuangan yang baik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang.

Pasar modal memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian suatu negara, karena pasar modal mampu menjalankan dua peranan yaitu: 1) pasar modal berperan sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan untuk pemenuhan dana dari investor dan 2) pasar modal memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk berinvestasi dan turut berpartisipasi dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian. Masyarakat umum juga mempunyai kesempatan untuk mempertimbangkan alternatif cara mengelola uang mereka. Pasar modal (capital market) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek

yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal menjadi penghubung antara investor dengan perusahaan atau antara investor dengan institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang, seperti obligasi dan saham. Dari sisi investor, pasar modal menyediakan alternatif investasi, selain alternatif investasi yang ada, seperti menabung di bank, membeli emas, tanah dan properti. (Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM).

Minat berinvestasi merupakan suatu perasaan tertarik terhadap kegiatan investasi di pasar modal serta merasa senang untuk melakukannya secara kontinyu. Perasaan tertarik tersebut bukan karena adanya paksaan tapi karena keinginan dan rasa ketertarikan yang tinggi untuk mencapai tujuannya, dalam hal ini adalah untuk mendapatkan return di Pasar Modal (Menurut Trisnatio (2017) dalam (Amrul & Wardah, 2020).

Minat merupakan bentuk sikap seseorang berupa rasa lebih suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pengertian minat menurut Slameto (1995:23) dalam Masri situmorang (2014) adalah bentuk penerimaan akan suatu hubungan antara diri seseorang dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Maka dapat disimpulkan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian sebagai akibat rangsangan atau adanya suatu hal yang menarik. Minat adalah perasaan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu objek baik peristiwa maupun

benda. Pengukuran minat dapat dilakukan melalui serangkaian daftar pertanyaan (Komaruddin, 1995:309) dalam Masri Situmorang (2014).

Menjadi seorang investor dalam dunia pasar modal bukanlah suatu hal yang mudah. Tentunya akan mudah apabila seseorang ingin menjadi seorang investor yang hanya memiliki label investor yang handal dan meraih keuntungan, untuk menjadi seorang investor dibutuhkan beberapa hal yang mendasar, yaitu pemahaman tentang mengelola keuangan dengan baik dan bijak atau yang biasa kita sebut literasi keuangan dan juga manajemen keuangan.

Manajemen keuangan berkaitan dengan bagaimana tata cara menciptakan dan melindungi nilai ekonomis. Dengan konsekuensi semua pengambilan keputusan harus difokuskan untuk menambah kekayaan. Dengan demikian, Masyarakat akan berhadapan dengan sikap seperti ketika diperkenalkan produk baru, kapan melakukan investasi berupa aset baru, kapan harus menjual aset yang telah ada, serta kapan masyarakat dapat melakukan peminjaman modal dari bank. Sedangkan literasi keuangan adalah istilah baru yang kita dengar, menurut Apriliani (2017) dalam Harahap,dkk (2021) secara pengertian literasi keuangan adalah suatu rangkaian proses ataupun kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen ataupun masyarakat agar mereka mahir mengelola keuangannya dengan lebih baik.

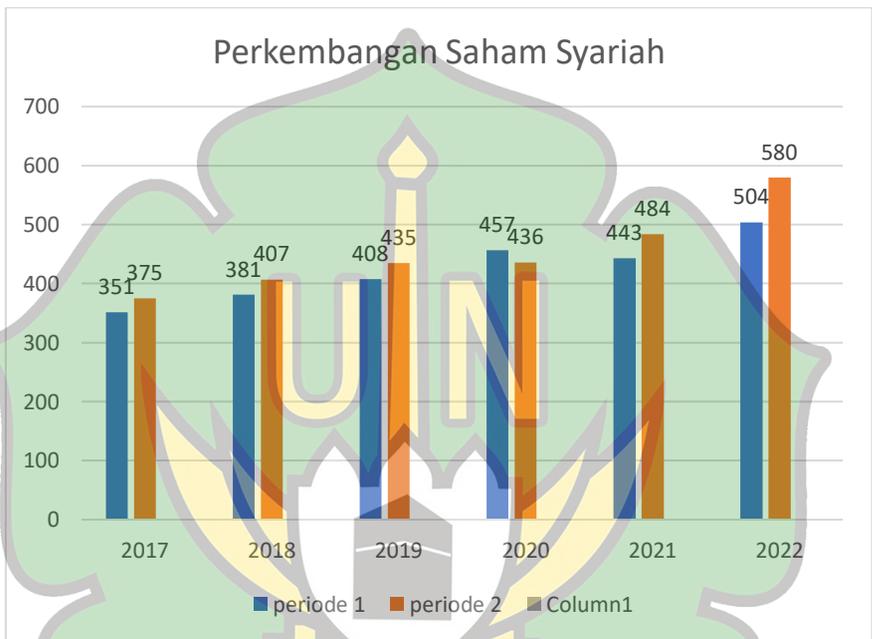
Literasi keuangan dapat terbentuk dari proses pembelajaran yang diterapkan dalam suatu perguruan tinggi hal ini akan

berkontribusi banyak terhadap pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Minat berinvestasi disinilah yang akan menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini dimana ada banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Penelitian Margaretha & Pambudhi (2015) menunjukkan bahwa IPK mahasiswa mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Hal ini berarti bahwa kemampuan akademik yang tergambarkan dalam nilai IPK mahasiswa belum menjamin literasi keuangan yang baik. Selain itu mahasiswa yang masuk ke universitas lebih dulu atau senior terbukti memiliki literasi keuangan lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa junior yang baru masuk di universitas.

Secara umum, pasar modal syariah adalah seluruh aktivitas di pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip Islam, berdasarkan definisi tersebut, terdapat dua faktor utama yang membentuk pasar modal syariah, yaitu pasar modal dan prinsip Islam di pasar modal. Artinya untuk memahami pasar modal syariah maka harus mempelajari konsep pasar modal dan prinsip-prinsip Islam yang mendasarinya menjadi suatu keharusan, tidak bisa dipilah antara keduanya. Aktivitas di pasar modal mencakup pelaku pasar, infrastruktur pasar, mekanisme transaksi dan efek yang ditransaksikan. dengan demikian suatu pasar modal dikatakan memenuhi prinsip Islam atau dikategorikan sebagai pasar modal syariah apabila pelaku pasar, mekanisme transaksi, infrastruktur pasar dan efek yang ditransaksikan telah memenuhi prinsip-prinsip Islam (Abdalloh, 2018).

Berikut ini gambar statistik perkembangan saham syariah di Indonesia dari tahun 2017-2022:

Gambar 1.1
Perkembangan Saham Syariah 1



Sumber data: statistik pasar modal syariah,2023

Dilihat dari gambar 1.1, saham syariah pada tahun 2017 sampai pada tahun 2022 periode 2 mengalami kenaikan meskipun tidak terlalu tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan berinvestasi terutama di Perusahaan yang sudah terjamin dengan sesuai prinsip-prinsip syariah yang sudah diseleksi oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan tentang proses, karakter, dan perusahaan yang sudah memenuhi syarat saham syariah dan penyeleksian pendapatan

perusahaan sudah semakin berkembang tiap tahunnya. Maka dapat diambil kesimpulan dari gambar diatas adalah grafik mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dengan demikian dapat dipahami bahwa minat untuk mahasiswa berinvestasi juga ikut naik (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa investasi di pasar modal mengalami peningkatan pada tahun 2017 sampai pada tahun 2022. Bahwa peningkatan ini biasanya disebabkan oleh minat investor yang tinggi untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Menurut penelitian sebelumnya mengatakan bahwasannya meningkatnya jumlah investor disebabkan oleh minat investor, ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi saham syariah, faktor-faktor tersebut adalah motivasi, edukasi dan literasi (Lifiautami & kaukab, 2022)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Aceh. Adapun jumlah mahasiswa yang bergabung di Galeri Investasi dari tahun 2013 sampai 2023 sebanyak 372 orang (GIS UNMUHA, 2023); dan berdasarkan data yang diperoleh dari Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari tahun 2021 sampai 2023 sebanyak 135 orang. Investasi merupakan suatu alternatif yang bisa digunakan oleh mahasiswa. Sebelum mengambil keputusan berinvestasi mahasiswa terlebih dahulu memahami mengenai investasi, modal awal dalam berinvestasi dan risiko dari berinvestasi (GIS FEBI, 2022).

Investasi bagi mahasiswa adalah sebuah proses pembelajaran dalam rangka mempersiapkan diri dalam membangun kehidupan ekonomi baik secara pribadi maupun keluarga. Upaya peningkatan sosialisasi yang terus menerus harus tetap dilakukan, karena bagaimanapun pasar modal merupakan salah satu pintu proses belajar mahasiswa tentang ekonomi dan investasi. Beberapa hal yang bisa dilihat dan mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa yaitu motivasi, edukasi dan literasi keuangan.

Motivasi merupakan sesuatu yang yang menggerakkan orang, memastikan bahwa orang bergerak ke arah yang diinginkan atau apa yang anda inginkan agar dikerjakan, atau motivasi merupakan suatu reaksi yang diawali dengan adanya kebutuhan yang menimbulkan keinginan atau upaya mencapai tujuan, yang kemudian menimbulkan tensi keinginan yang belum terpenuhi, serta pada akhirnya menyebabkan timbulnya tindakan yang mengarah pada tujuan dan memuaskan keinginan (Bahri & Saiful, 2018). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pajar (2021) menyatakan variabel motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfarauq, dkk (2020) yang menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi kaum milenial Garut.

Edukasi menurut Gunawan (2021) merupakan segala keadaan, hal, insiden, peristiwa atau perihal suatu proses berubahnya

sikap juga tata laku seseorang ataupun sekelompok orang dalam upaya pendewasaan diri melalui sistem pembelajaran dan pelatihan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Umar & Zuhri (2019) hasil penelitian ini menyatakan bahwa edukasi dan juga variabel lainnya secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diyah, dkk (2019) variabel edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah, edukasi investasi dan dua variabel lain hanya merupakan variabel bebas yang mempengaruhi minat investasi saham syariah (hanya 23,6%), hal tersebut berarti masih banyak variabel bebas lain yang dapat berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah.

Literasi keuangan merupakan sesuatu yang terus berkembang atau terus berproses, yang pada intinya adalah pemahaman terhadap teks dan konteksnya. Hal ini disebabkan karena manusia berurusan dengan teks sejak dilahirkan, masa kehidupan hingga masa kematian. Pemahaman terhadap beragam teks akan membantu manusia dalam memahami kehidupan dan berbagai aspeknya, karena teks biasanya merupakan representasi dari kehidupan individu dan Masyarakat dalam budaya masing-masing. Menurut Harahap, dkk (2021) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah di GIS IAIN Kerinci, dengan besarnya pengaruh tersebut

adalah 42,4%. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Faidah (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap signifikan variabel literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan, hal tersebut menyatakan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat meningkatkan minat investasi.

Edukasi pasar modal yang diimplementasikan dari pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dengan mendirikan Galeri Investasi. Dimana BEI berkerja sama dengan Universitas untuk mendirikan Galeri Investasi. Tujuannya agar dapat mengedukasikan pasar modal kepada mahasiswa dan para akademisi di lingkungan universitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu terkait pengaruh motivasi edukasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi yang dilakukan oleh Wulandari, Setyowati dan Hana, (2020) hasilnya menyatakan bahwa pertumbuhan literasi dan inklusi di pasar modal dalam negeri masih lemah dengan pertumbuhan literasi yang mencapai angka 4,9% dan pertumbuhan inklusi pasar modal 1,5%. Sehubungan dengan hal tersebut maka sosialisasi dan edukasi baik dari regulator maupun pelaku di industri pasar modal harus masih dilakukan secara berkelanjutan. Namun fakta lainnya juga ditemukan oleh Harahap, Bustami & Syukrawati (2021) dan didukung oleh penelitian Alfarauq & Yusup (2020) bahwa kurangnya pemahaman akan berinvestasi di pasar modal, serta tidak mampu mengelola keuangan yang cukup untuk menabung,

pemahaman yang minim tentang literasi keuangan dan investasi saham menjadi landasan mahasiswa untuk lebih memutuskan membiarkan saham yang dimiliki tanpa peduli mengelola dan memajemen portofolio mereka. Pelemahan perdagangan pasar modal syariah sekarang ini disebabkan oleh faktor ketidakpastian global dan kecemasan investor yang membuat IHSG merosot dan saham syariah terkapar. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan problematika yang tersaji saat ini mendasari peneliti untuk mengkaji, membuktikan, dan meneliti kembali mengenai minat berinvestasi saham syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

Berdasarkan dari masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi, Edukasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Studi Pada GIS UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan GIS Universitas Muhammadiyah Aceh)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi, edukasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi?

3. Apakah edukasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi, edukasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi
2. Untuk mengetahui motivasi berpengaruh secara minat mahasiswa berinvestasi
3. Untuk mengetahui edukasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi
4. Untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan suatu urutan penyajian untuk mempermudah dalam Menyusun proposal skripsi ini, Adapun penyusunan proposal skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum berisi tentang latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori yang berhubungan dengan penelitian berupa keputusan berinvestasi, pengaruh motivasi, pengaruh edukasi, dan pengaruh literasi keuangan dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, informasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan deskripsi objek dari penelitian, analisis data penelitian dan pembahasan mengenai hasil analisis dari objek penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab V ini berisi Kesimpulan bahwa semua hasil penelitian yang telah diperoleh didasarkan pada analisis data dan interpretasi data serta saran yang dianggap perlu untuk di rekomendasikan kepada pihak-pihak terkait dengan judul penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat Berinvestasi

2.1.1 Pengertian Minat Berinvestasi

Minat menurut Bahasa (*Etimologi*), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara (*Terminologi*), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan puas. Kartono menjelaskan bahwa, minat adalah momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu obyek yang dianggap penting. Minat erat kaitannya dengan kepribadian, dan selalu mengandung unsur efektif atau perasaan, kognitif dan kemauan.

Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya (susanto, 2013). Menurut Decroly (2012:282-744) dalam Susilawati,dkk (2021) minat adalah pernyataan suatu kebetulan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu insting. Minat tidak hanya berasal dari satu sumber saja, melainkan anak-anak bisa mendapatkan minat dari sumber lainnya. Contohnya adalah kebiasaan yang dilakukan dan pendidikan yang didapatkan,

adanya pengaruh sosial dan lingkungan, dan insting atau hasrat anak tersebut

Menurut Meity (2014:9) dalam Widiarti, dkk (2023) minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai aspek kejiwaan, minat tidak saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Sejalan dengan yang diungkapkan tersebut maka sah mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan dan kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Shalahudin (1990:95) mengatakan minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Pernyataan Shalahudin tersebut memberikan pengertian bahwa minat berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang. Oleh karena itu, minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam satu pekerjaan atau situasi, atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab atau faktor motivasi dari suatu kegiatan. Menurut Rahmat (2018:161) minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang objek atau kemauan, disertai dengan keterlibatan perasaan terarah pada objek kegiatan tertentu, dan terbentuk oleh lingkungan.

Ciri umum minat ialah adanya perhatian yang sangat besar, memiliki harapan yang tinggi, berorientasi pada keberhasilan mempunyai kebanggaan, kesediaan untuk berusaha dan mempunyai pertimbangan yang positif. Keberadaan minat merupakan faktor utama bagi pengembangan bakat karena tanpa minat, bakat tidak akan melakukan sesuatu sekalipun kita tidak berbakat, sebaliknya berbakat tanpa minat akan sulit mengembangkan bakat tersebut. Bakat seseorang akan berpengaruh pada minat. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat merupakan seberapa besar seseorang merasa suka, tertarik atau tidak suka, mengabaikan kepada suatu rangsangan. Atau dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya. Minat merupakan faktor yang dapat mengarahkan bakat dan keberadaannya merupakan faktor utama (uyun & warsah, 2021)

Menurut Daulay (2016) kata minat lebih menggambarkan motivasi, yang mempengaruhi perhatian, berpikir dan berprestasi, minat dapat dibedakan menjadi :

1. Minat pribadi, yaitu ciri pribadi individu yang relative stabil. Minat pribadi ditunjukkan pada suatu kegiatan atau topik yang spesifik, misalnya minat pada musik, kesenian ilmu pengetahuan, komputer, olahraga, dan lain-lain.
2. Minat situasional, yaitu minat yang ditumbuhkan oleh kondisi atau faktor lingkungan, misalnya peran Pendidikan

formal, informasi yang diperoleh melalui buku, internet atau televisi.

3. Minat sebagai keadaan psikologis, yakni bila seseorang memiliki penilaian yang tinggi terhadap kegiatan tersebut.

Minat menurut Crow and Crow (1984) dalam Nurtika (2021): yaitu suatu hal yang memiliki hubungan dengan daya gerak yang akan mendukung seseorang untuk tertarik pada sebuah benda, pada orang atau kegiatan tertentu. Bisa juga berupa pengalaman yang cukup efektif yang mungkin saja dimulai dari kegiatan itu sendiri. Minat bisa dimulai dari kebiasaan yang sering dilakukan. Ahli ini menyatakan bahwa minat memiliki hal-hal pokok yang diantaranya:

1. Adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tersebut
2. Adanya ketertarikan terhadap objek tertentu
3. Adanya aktivitas atas objek tertentu
4. Memiliki kecenderungan untuk bersikap lebih aktif
5. Objek aktivitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan dan,
6. Kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun

membuktikan lebih jauh lagi apa yang mereka dapat dan mereka pelajari. Minat merupakan unsur psikologis yang menjadi sumber motivasi, minat mendorong (memotivasi) seseorang dalam bertindak dan berbuat sesuai arah minatnya. Antara kebutuhan, minat dan motivasi terdapat hubungan yang erat. Minat muncul karena ada rasa kebutuhan dan kebutuhan menuntut adanya pemuasan. Pemuasan ini diperoleh dari perbuatan (*aktualisasi*) minat, minat inilah yang akhirnya memotivasi seseorang untuk berbuat sesuatu.

2.1.2 Investasi

Investasi menurut Pardiansyah (2017) berasal dari bahasa inggris *Investment* dari kata dasar *Invest* yang mempunyai arti menanam. Secara istilah investasi adalah barang tidak bergerak atau barang milik perseorangan atau Perusahaan yang dimiliki dengan harapan untuk mendapatkan pendapatan periodik atau keuntungan atas penjualan dan pada umumnya dikuasai untuk periode yang relatif panjang.

Dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu Perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. menurut Noor (2014:2) investasi adalah mengorbankan peluang konsumsi saat ini, untuk memperoleh manfaat di masa mendatang. Adapun dalam perspektif syariah, investasi dapat diartikan sebagai penempatan sejumlah dana/modal pada suatu instrument investasi untuk tujuan memperoleh keuntungan dan masalah dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah

Berdasarkan beberapa penjelasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan menurut Chair (2015) bahwa investasi merupakan suatu kegiatan atau aktivitas menyimpan dana untuk mendapatkan pendapatan yang dilakukan pada satu jenis aset selama periode tertentu. Kegiatan investasi sebagaimana telah dijelaskan, memiliki manfaat dan dampak yang luas bagi perekonomian suatu negara. Namun demikian, secara prinsip, Islam memberikan panduan dan batasan yang jelas mengenai sektor mana saja yang boleh dan tidak boleh dimasuki investasi. Tidak semua investasi yang diakui hukum positif, diakui pula oleh syariat Islam. Oleh karena itu, agar investasi tersebut tidak bertentangan, maka harus memperhatikan dan memperhitungkan berbagai aspek, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan prinsip syariah. (Chair, 2015)

Islam adalah agama yang pro akan investasi, karena dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan sehingga bisa memberikan manfaat kepada orang lain (Pardiansyah, 2017). Hal ini berdasarkan firman Allah SWT:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٧

Artinya : “ *Harta rampasan (fai’)* dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri,

adalah untuk Allah, Rasul, Kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu tidak beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya’. (QS. Al_Hasyr[59]:7)

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pasar modal Islam atau prinsip syariah di pasar modal didefinisikan sebagai berikut: “prinsip syariah di pasar modal adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan syariah di pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), sepanjang fatwa dimaksud tidak bertentangan dengan peraturan otoritas jasa keuangan tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal atau peraturan otoritas jasa keuangan lainnya yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI No.07/DSN-MUI/VI/2000”. Melakukan investasi dengan prinsip syariah termasuk kegiatan yang dianjurkan bagi setiap muslim, sebagaimana firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada

Allah. Sungguh, AllahMaha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan’. (QS. Al-Hasyr[59]:18)

Tafsiran dari ayat tersebut adalah “hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)” yaitu melakukan investasi akhirat dengan cara berbuat amal sholeh saat ini untuk bekal kita di akhirat kelak. Berinvestasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam Q.S Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي
كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “*perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui*” (QS. Al-Baqarah [2]:261)

Berdasarkan ayat yang sudah disebutkan tersebut dapat dijelaskan bahwa pentingnya berinvestasi, dimana ayat tersebut menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Orang yang kaya secara *financial* (keuangan) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk berproduktif kea rah yang lebih baik lagi (Pardiansyah, 2017).

Investasi dilakukan mempunyai beberapa alasan diantaranya (Handini & Astawinetu, 2020) adalah:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang.
2. Mengurangi tekanan inflasi.
3. Dorongan untuk menghemat pajak.

2.1.3 Indikator Minat Berinvestasi

Minat berinvestasi adalah perasaan yang memiliki kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan investasi untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. pada berbagai literatur ada begitu banyak ditemukan indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel minat, indikator merupakan sesuatu yang bisa memberikan keterangan atau petunjuk yang digunakan untuk mengukur atau menunjukkan adanya suatu konsep atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, ada beberapa indikator di bawah ini yang dapat dijadikan sebagai referensi, yaitu:

Indikator dari minat investasi menurut Dewi (2021) adalah sebagai berikut:

1. Kemauan untuk mencari tahu mengenai instrument-instrumen investasi
2. Kemauan untuk meluangkan waktu mengikuti seminar dan pelatihan investasi
3. Mencoba berinvestasi.

Indikator minat berinvestasi menurut Lioera, Susanto, & Supriatna (2022) adalah sebagai berikut:

1. Motivasi berinvestasi saham (ikut terlibat langsung dalam kegiatan investasi)
2. Adanya gejala atau kecenderungan untuk memuaskan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham
3. Keinginan atau harapan untuk berinvestasi di saham.

Indikator minat berinvestasi menurut Anjelina (2020) adalah sebagai berikut:

1. Adanya ketertarikan yang diartikan sebagai adanya pemusatan atau perhatian dan perasaan senang
2. Adanya minat atau gairah untuk membeli
3. Keinginan untuk memiliki
4. Adanya keyakinan adalah adanya kepercayaan individu dalam kualitas, kegunaan, dan profitabilitas.

Indikator minat berinvestasi menurut Hikmah (2021) yaitu:

1. Motivasi seseorang yang berasal dari dalam diri seseorang
2. Adanya motivasi sosial
3. Adanya dorongan emosional dari diri sendiri (individu).

Menurut Lucas dan Brith (2003) ada beberapa faktor yang dapat digunakan sebagai indikator dalam mengukur minat investor, seperti:

1. Ketertarikan. Jika dihubungkan dengan minat, yang dimaksud dengan ketertarikan adalah pemfokusan, perhatian dan perasaan suka seseorang.
2. Keinginan. Keinginan merupakan usaha seseorang untuk mencapai tujuannya
3. Keyakinan. Merupakan keyakinan seseorang mengenai suatu hal.

Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator minat berinvestasi menurut Anjelina (2020):

1. Adanya ketertarikan yang diartikan sebagai adanya pemusatan atau perhatian dan perasaan senang
Minat seseorang terbentuk oleh adanya unsur-unsur rasa tertarik yang merupakan energi pendorong yang ada pada diri tiap-tiap orang baik yang muncul dari diri sendiri ataupun sesuatu yang diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan sehingga seseorang akan berinvestasi
2. Adanya minat investasi. Minat investasi diartikan sebagai adanya minat atau gairah untuk membeli saham
3. Keinginan adalah kebutuhan untuk memiliki.
4. Adanya keyakinan. Keyakinan adalah adanya kepercayaan individu dalam kualitas, kegunaan, dan profitabilitas.

2.2 Motivasi

2.2.1 Pengertian Motivasi

Menurut Priansa (2017) motivasi berasal dari Bahasa latin “Movere” yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu Tindakan atau perbuatan. Motivasi merupakan sesuatu yang dapat menggerakkan orang. Memberikan motivasi merupakan memastikan bahwa orang bergerak ke arah yang kita inginkan, sasaran motivasi adalah untuk mencapai tujuan bersama dengan memastikan bahwa sejauh mungkin keinginan dan kebutuhan para anggotanya berada dalam keadaan harmonis. Untuk dapat memotivasi secara efektif perlu untuk: 1). Memahami proses dasar motivasi, model kebutuhan – sasaran tindakan dan pengaruh pengalaman dan harapan. 2). Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi investasi – pola kebutuhan yang mendorong kearah sasaran dan keadaan dimana kebutuhan terpenuhi atau tidak terpenuhi. 3). Mengetahui bahwa motivasi bukanlah hanya masalah memberikan lebih banyak uang. 4). Juga mengetahui bahwa motivasi tidak dapat dicapai hanya dengan menciptakan perasaan puas terlalu banyak perasaan puas dapat menimbulkan perasaan puas diri. 5). Memahami bahwa disamping semua faktor diatas, ada hubungan yang kompleks antara motivasi dan prestasi kerja.

Motivasi merupakan sesuatu yang menggerakkan orang, memastikan bahwa orang bergerak ke arah yang diinginkan atau apa yang anda inginkan agar dikerjakan, atau motivasi merupakan suatu reaksi yang diawali dengan adanya kebutuhan yang menimbulkan

keinginan atau upaya mencapai tujuan, yang kemudian menimbulkan keinginan yang belum terpenuhi, serta pada akhirnya menyebabkan timbulnya tindakan yang dapat mengarah pada tujuan dan memuaskan keinginan (Bahri & Saiful, 2018).

Dari pengertian motivasi tersebut dapat dideskripsikan mengenai karakteristik pokok motivasi adalah sebagai berikut:

1. Dirasakan tentang adanya kebutuhan atau ketidakseimbangan
2. Mampu memacu perilaku manusia atau organisasi
3. Ada suatu tenaga dalam diri manusia
4. Ada dorongan yang membuat manusia berperilaku
5. Lingkungan bisa memperbesar dorongan
6. Bisa mengarahkan perilaku dan perilaku yang ditimbulkan terfokus pada tujuan
7. Perilaku yang timbul selalu dijaga kekuatan atau ditingkatkan

Proses motivasi dimulai oleh seseorang yang mengenali secara sadar atau tidak, suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi, kemudian sasaran yang dibuat diperkirakan akan memenuhi kebutuhan tersebut, serangkaian tindakan yang ditentukan akan mengarah ke pencapaian sasaran, dengan dicapainya sasaran, maka kebutuhan dapat terpenuhi (Bahri & Saiful, 2018).

Motivasi dalam melakukan kegiatan berinvestasi sangat diperlukan tentunya bagi kaum milenial sebagai salah satu faktor kemajuan sektor investasi. Hal ini tentunya mendapatkan rasa

kepercayaan diri lebih sehingga kegiatan berinvestasi tetap stabil. Pada investor milenial motivasi ini berdampak selain dari kepercayaan diri meningkat melainkan juga sebagai pelopor bagi millennial lainnya yang belum tertarik untuk berinvestasi.

2.2.2 Indikator Motivasi

Minat masyarakat dalam melakukan investasi pada pasar modal akan pada akhirnya akan memotivasi seseorang untuk bisa dan berani berinvestasi. Hal ini terbukti bahwa apabila seseorang memiliki ketertarikan untuk berinvestasi, maka pastinya individu atau masyarakat bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat atau seseorang untuk berinvestasi misalnya keikutsertaan dalam mengikuti pelatihan, kegiatan workshop dan tentang investasi. Menurut Sahputra (2018) motivasi merupakan suatu proses pemberian dorongan yang akan menentukan arah, tujuan seseorang pada kegiatan meraih tujuan serta pengaruhnya pada psikologi seseorang.

Pada berbagai literatur, ada begitu banyak ditemukan berbagai indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel motivasi, indikator digunakan agar mempermudah peneliti menguraikan butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam rangka mengukur atau menguji dari variabel motivasi. Namun untuk memperkaya tingkat literasi, ada beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai referensi, diantaranya:

Adapun indikator dari motivasi yaitu (Hikmah, 2021):

1. Motivasi diawali dengan adanya perubahan dan dorongan pada diri individu.
2. Motivasi dapat dilihat melalui munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu.
3. Motivasi dilakukan dengan melakukan aktivitas untuk meraih tujuan.

Indikator motivasi investasi menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Burhanudin (2021), indikator tersebut meliputi:

1. Kepemilikan Perusahaan
2. Membantu perkembangan Perusahaan
3. Pengaruh lingkungan keluarga
4. Kebutuhan terpenuhi

Indikator motivasi investasi menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Rahayu & Yuniarta (2022), indikator tersebut meliputi:

1. Keuntungan
2. Jaminan di hari tua
3. Hubungan dengan orang lain
4. Kemandirian
5. Pelatihan yang diukur dengan skala *likert*

Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator motivasi investasi menurut Hikmah (2021):

1. Motivasi diawali dengan adanya perubahan dan dorongan pada diri individu.

Dorongan yang dimaksud dapat berbentuk insting (sifat bawaan) yang dalam Bahasa Al-Qur'an disebut sebagai fitrah.

- 1 Motivasi dapat dilihat melalui munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu.

Dalam hal ini, motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

- 2 Motivasi dilakukan dengan melakukan aktivitas untuk meraih tujuan.

Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yaitu tujuan.

2.3 Edukasi

2.3.1 Edukasi Investasi

Edukasi menurut Gunawan (2021) secara umum merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia, kemudian dengan mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan lebih baik. Edukasi merupakan segala keadaan, hal, insiden, peristiwa atau perihal suatu proses berubahnya sikap juga tata laku seseorang ataupun sekelompok orang dalam upaya pendewasaan diri melalui sistem pembelajaran dan pelatihan.

Edukasi atau pendidikan mengenai investasi telah dilakukan untuk Masyarakat baik institusi maupun perorangan secara nasional

maupun internasional. Tujuan dari edukasi tersebut salah satunya adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai investasi itu sendiri. Selain itu, kepercayaan investor untuk menempatkan Sebagian hartanya pada pasar modal syariah juga dapat ditingkatkan dengan adanya edukasi terhadap investasi. Edukasi dan sosialisasi di lingkungan kampus telah dilakukan melalui seminar, *workshop*, pelatihan, simulasi serta kompetisi. Dengan menggandeng sekuritas-sekuritas di berbagai perguruan tinggi, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah melakukan edukasi investasi berupa Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) dengan harapan semakin dikenalnya pasar modal syariah dikalangan Masyarakat dan untuk meningkatkan minat berinvestasi pada pasar modal syariah, khususnya pada mahasiswa di berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan baik di daerah kota/kabupaten. Bursa Efek Indonesia (BEI) menggandeng sekuritas-sekuritas dalam pelaksanaan edukasi tersebut. Edukasi tersebut penting untuk mengenalkan pasar modal maupun pasar modal syariah. Hanya dengan RP100.000.² bisa belajar sekaligus langsung jadi investor dan dikonversi langsung menjadi saldo rekening (Wulandari, Setyowati, & Hana, Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah, 2020).

2.3.2 Indikator Edukasi Investasi

Menurut Tandio & Widanaputra (2016) edukasi tentang pasar modal syariah kepada Masyarakat adalah hal yang penting. Edukasi ini akan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan adanya mata kuliah mengenai investasi dan pasar modal, seminar-seminar investasi, edukasi pasar modal syariah yang diadakan oleh broker-broker akan meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya berinvestasi.

Pada berbagai literatur, ada begitu banyak ditemukan berbagai indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel edukasi, indikator digunakan agar mempermudah peneliti menguraikan butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam rangka mengukur atau menguji dari variabel edukasi. Namun untuk memperkaya tingkat literasi, ada beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai referensi, diantaranya:

Adapun indikator-indikator dari edukasi keuangan (Rahayu & Yuniarta, 2022) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi
2. Pembelajaran sadar akan investasi
3. Pemahaman berinvestasi yang diukur dengan skala likert.

Indikator edukasi di pasar modal yaitu (Nugraheni, 2023):

1. Pengetahuan dasar penilaian saham, merupakan informasi penting bagi investor tentang cara menilai perusahaan dengan menghitung NPV, IRR, dan lain-lain yang mencerminkan prediksi pendapatan atau laba Perusahaan

2. Pengetahuan pengembalian investasi, merupakan pengetahuan investor terhadap pengembalian investasi (return) dari investasi yang telah dilakukan.

Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator edukasi berinvestasi menurut Rahayu & Yuniarta (2022):

8. Pengetahuan investasi
Adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara untuk menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang kita miliki untuk bisa mendapatkan keuntungan di masa yang akan mendatang.
9. Pembelajaran sadar akan investasi
Dengan berinvestasi sejak dini maka akan terbangun disiplin keuangan, yang mengajarkan kita untuk mengalokasikan sebagian pendapatan untuk masa depan.
10. Pemahaman berinvestasi yang diukur dengan skala likert.
Pemahaman investasi merupakan pengetahuan yang luas terkait dengan pasar modal sehingga calon investor harus memiliki keahlian khusus dalam menelaah dan memahami keadaan dan ia bisa mengetahui keputusan apa yang seharusnya dipilih agar tidak mengalami kerugian ketika berinvestasi.

2.4 Literasi keuangan

2.4.1 Pengertian Literasi keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai suatu urutan proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun Masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik (Apriliani, 2017). Literasi keuangan mempunyai kaitan dengan *money management* yang mana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu dari konsep pengelolaan keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang terdiri atas proses perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesuksesan secara finansial. Aktivitas manajemen terdiri dari kegiatan perencanaan menyisihkan pendapatan yang didapatkan yang akan dipakai untuk berbagai macam keperluan, pengelolaan merupakan proses untuk mengatur dan mengelola keuangan dengan lebih baik, sedangkan pengendalian itu merupakan proses untuk mengevaluasi apakah cara Kelola keuangan kita sudah sesuai dengan yang kita rencanakan atau disisihkan (Harahap, Bustami, & Syukrawati, 2021).

Bhushan and Medury (2013) menyatakan bahwa penting untuk bisa memperoleh literasi keuangan dikarenakan saat ini banyak sekali produk keuangan yang mulai muncul dan seorang individu diharuskan untuk dapat mengerti risiko serta keuntungan

dari produk keuangan tersebut. Dari literasi keuangan inilah individu akan dapat menggunakan jasa dan produk keuangan secara benar sesuai dengan kebutuhan yang dia inginkan dan tidak mudah ditipu oleh oknum kejahatan yang sering memanfaatkan ketidaktahuan seseorang tentang keuangan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Dari sinilah peran literasi keuangan muncul yaitu untuk membantu memperbaiki kualitas dari pelayanan keuangan agar semakin baik dan dapat berkontribusi menumbuhkan perekonomian serta Pembangunan suatu negara. Allgood (2016) dari penelitian yang telah dilakukan juga menyatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan investasi (Faidah, 2019).

2.4.2 Indikator literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan bentuk dari *neutral information*, dimana sumber dari pengetahuan, keterampilan dan keberanian seseorang untuk berinvestasi biasanya diperoleh dari berbagai informasi seperti dari luar diri individu itu sendiri untuk meyakinkannya dalam berinvestasi di pasar modal. OJK menyatakan bahwa visi literasi keuangan adalah mewujudkan Masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga Masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Pada berbagai literatur, ada begitu banyak ditemukan berbagai indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel literasi keuangan, indikator digunakan agar mempermudah peneliti

menguraikan butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam rangka mengukur atau menguji dari variabel literasi. Namun untuk memperkaya tingkat literasi, ada beberapa indikator-indikator populer yang dapat dijadikan sebagai referensi, diantaranya:

Adapun indikator dari literasi keuangan adalah sebagai berikut (Harahap, Bustami, & Syukrawati, 2021) :

1. Pengetahuan umum tentang keuangan.
2. Simpanan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

Indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut (Latifiana, 2017):

1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan
Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan merupakan pengetahuan terkait dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk nantinya digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi, keluarga dan usaha yang dimilikinya.
2. Pengelolaan kredit
Yaitu pemilik kredit mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit tersebut diajukan hingga kredit tersebut dinyatakan lunas.
3. Pengelolaan tabungan dan kredit

Sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan.

4. Manajemen risiko

Risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan Perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi.

Menurut *Australian Securities & Investment Commission*, indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat literasi keuangan seseorang diantaranya sebagai berikut:

1. Pengetahuan seseorang mengenai nilai suatu barang dan skala prioritas dalam kehidupannya.
2. Adanya pencatatan anggaran, tabungan dan cara-cara dalam mengelola keuangan.
3. Pengelolaan kredit.
4. Mengetahui pentingnya asuransi dan melindungi diri terhadap risiko.
5. Mengetahui dasar-dasar investasi.
6. Memiliki perencanaan dana pensiun.
7. Adanya pengetahuan tentang pemanfaatan belanja dengan membandingkan produk untuk mencari saran, informasi serta bimbingan, dan dukungan tambahan.
8. Mampu mengenali potensi konflik dalam mengatur urusan finansial pribadi.

Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator literasi keuangan menurut Harahap, Bustami, & Syukrawati (2021):

1. Pengetahuan umum tentang keuangan.

Meliputi pengetahuan keuangan pribadi, yaitu bagaimana cara mengatur pemasukan dan pengeluaran, dan memahami sistem dasar dari keuangan. Konsep dasar keuangan meliputi perhitungan tingkat bunga, bunga majemuk, dampak dari inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas suatu asset, dan lain-lain.

2. Simpanan dan pinjaman

Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) ialah produk dari perbankan yang sering dikenal dengan tabungan dan kredit. Tabungan (*saving*) merupakan menyisihkan sedikit uang atau dana yang disimpan untuk keperluan di masa yang akan mendatang. Sedangkan pinjaman (*borrowing*) merupakan suatu produk yang diberikan untuk melakukan pinjaman uang dan membayar kembali pada jangka waktu tertentu dengan adanya sistem bunga.

3. Asuransi

Asuransi merupakan bentuk perlindungan secara finansial yang didapatkan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi Pendidikan dan asuransi kesehatan. Tujuan dari asuransi adalah untuk memperoleh perlindungan berupa ganti rugi kalau terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan. Asuransi

melibatkan pihak nasabah untuk melakukan pembayarn iuran secara rutin dalam suatu waktu tertentu yang berfungsi sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan yang didapatkan dari pihak tertanggung.

4. Investasi

Investasi merupakan suatu kegiatan menyimpan atau meletakkan uang agar bisa mendapatkan keuntungan yang besar dalam waktu tertentu. Cara sering dilakukan seseorang ketika berinvestasi yakni dengan menempatkan uang di surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana atau dengan memiliki *real astate*.

2.5 Penelitian Terkait

Ada beberapa penelitian terkait yang penulis ambil untuk dijadikan sebagai referensi atau rujukan sehingga dapat memberikan gambaran kepada peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian terkait yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Harahap, dkk (2021) menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan 70 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci, dengan besarnya pengaruh tersebut adalah 42,4%.

Penelitian yang dilakukan oleh Khumaini & Nadiya (2021) menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan 67 mahasiswa/i

dengan uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, motivasi secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi saham di Pasar Modal Syariah. Sedangkan secara simultan berdasarkan hasil uji statistik F, variabel independent motivasi dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen minat berinvestasi saham sebesar 46,0%, sedangkan sisanya 54,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurliza, dkk (2021) menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan 100 mahasiswa/i. Dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini diperoleh motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dan secara simultan atau bersama-sama variabel motivasi dan edukasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau).

Penelitian yang dilakukan oleh Faidah (2019) menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 90 mahasiswa yang dipilih secara random dari Angkatan 2014-2018. Menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfarauq & Yusup (2020) menunjukkan bahwa Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 112 responden. Hasil penelitian yang didapatkan adalah pengaruh motivasi investasi yang tidak berpengaruh terhadap minat investasi kaum milenial Garut.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari,dkk (2020) Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. Penelitian ini dilakukan dengan 50 responden menggunakan metode random sampling dan berdasarkan rumus slovin. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Al umar & Zuhri (2019) menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan dengan 96 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIAN Salatiga. Teknik pengambilan sampel menggunakan slovin dan *stratified proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan edukasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh pajar (2017) menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan 100 mahasiswa, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi investasi berpengaruh terhadap

minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$.

Penelitian yang dilakukan oleh Prayoga (2019) menunjukkan bahwa teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survei, instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari edukasi terhadap motivasi membeli saham pada Galeri Investasi Universitas Labuhanbatu

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Penelitian data judul	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci) (Harahap, Bustami, & Syukrawati, 2021)	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan secara kausalitas yakni mencari pengaruh dari literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah dengan menggunakan angka-angka yang dikumpulkan dengan	Terdapat persamaan tentang variabel (dependen) minat berinvestasi	Tidak terdapat perbedaan variabel	Variabel hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi

		bantuan kuesioner.			
2.	Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. (Khumaini & Nadiya, 2021)	Metode yang digunakan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.	Terdapat persamaan tentang variabel (dependen) minat berinvestasi	Variabel pengetahuan	Variabel independen motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen minat berinvestasi saham.
3.	Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Nurliza, Pitri, & Erisya, 2021)	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan angka-angka yang dikumpulkan melalui kuesioner	Terdapat persamaan tentang variabel (dependen) minat berinvestasi	Variabel manfaat dan modal	Berdasarkan hasil penelitiannya: Secara simultan atau Bersama-sama variabel motivasi dan edukasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
4.	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Faidah, 2019)	Metode yang digunakan pada penelitian ini Teknik analisis regresi berganda	Terdapat persamaan tentang variabel (dependen) minat berinvestasi	Variabel faktor demografi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.

5	Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah (Alfarauq & Yusup, 2020)	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda	Terdapat persamaan variabel (independent) motivasi, dan variabel (dependen) minat berinvestasi	Variabel pengetahuan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi kaum milenial Garut.
6	Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Wulandari, Setyowati, & Hana, 2020)	Teknik analisis data yang menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial	Terdapat persamaan variabel (independen) edukasi, dan variabel (dependen) minat berinvestasi	Variabel persepsi return dan persepsi risiko	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah.
7	Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Study Kasus pada Mahasiswa IAIN Salatiga) (Al Umar & Zuhri, 2019)	Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda melalui program SPSS 23	Terdapat persamaan variabel (independen) edukasi, dan variabel (dependen) minat berinvestasi	Variabel manfaat dan pengetahuan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Salatiga.
8	Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan	Teknik analisis data yang digunakan	Terdapat persamaan variabel (independen)	Variabel Pengetahuan investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

	Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY (Pajar & Pustikaningsih, 2017)	adalah uji validitas dan uji reliabilitas	Motivasi investasi, dan variabel (dependen) minat berinvestasi		motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.
9	peran sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah (Azhari, Rahman & Batubara, 2023)	Teknik analisis data yang digunakan ialah metode penulisan studi Pustaka	Terdapat persamaan variabel (independen) edukasi, dan variabel (dependen) minat berinvestasi	Variabel peran sosialisasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi
10	Pengaruh Edukasi dan Sosialisasi Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia Terhadap Motivasi Membeli Saham di Galeri Investasi Universitas Labuhanbatu. (Prayoga, 2019)	Teknik analisis data yang digunakan ialah dengan menggunakan survei	Terdapat persamaan variabel (independen) edukasi, dan variabel (dependen) minat investasi	Variabel pengaruh sosialisasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dari edukasi terhadap motivasi membeli saham pada Gis Universitas Labuhan batu.

2.6 Keterkaitan Antar Variabel

2.6.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Studi pada GIS UIN AR-Raniry dan GIS Universitas Muhammadiyah Aceh

Motivasi merupakan dorongan pada diri seseorang atau sesuatu yang menggerakkan orang untuk melakukan suatu Tindakan yang berkaitan dengan investasi, memberikan motivasi adalah memastikan bahwa orang bergerak kearah yang anda inginkan, sasaran motivasi adalah untuk mencapai rasa memiliki tujuan bersama dengan memastikan bahwa sejauh mungkin keinginan dan kebutuhan organisasi serta keinginan dan kebutuhan para anggotanya berada dalam keadaan yang harmonis (Bahri M. S., 2018)

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan Nurliza, dkk (2021) menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau setelah di uji secara parsial dengan minat investasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa motivasi mempunyai hubungan yang searah dengan minat investasi. Semakin meningkatnya motivasi mahasiswa berinvestasi maka minat mahasiswa berinvestasi mengalami peningkatan.

2.6.2 Pengaruh Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Studi Pada GIS UIN AR-Raniry Dan GIS Universitas Muhammadiyah Aceh

Edukasi menurut Gunawan (2021) secara umum merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal

maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia, kemudian dengan mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan lebih baik. Edukasi merupakan segala keadaan, hal, insiden, peristiwa atau perihal suatu proses berubahnya sikap juga tata laku seseorang ataupun sekelompok orang dalam Upaya pendewasaan diri melalui sistem pembelajaran dan pelatihan.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Prayoga (2019) menunjukkan bahwa edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi membeli saham pada Galeri Investasi Universitas Labuhan Batu. Edukasi mengenai investasi mutlak dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal atau bisnis, pengetahuan yang memadai ini akan membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan dan juga mampu mengelola sebuah resiko yang ada baik kecil maupun besar sehingga mengurangi dampak kerugian yang akan dialami. Namun penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, dkk (2019) menunjukkan bahwa edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Edukasi investasi hanya merupakan variabel bebas yang mempengaruhi minat investasi saham syariah (hanya 23%). Hal tersebut berarti masih banyak variabel bebas lain yang dapat berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah.

2.6.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Studi Pada GIS UIN AR-Raniry Dan GIS Universitas Muhammadiyah Aceh

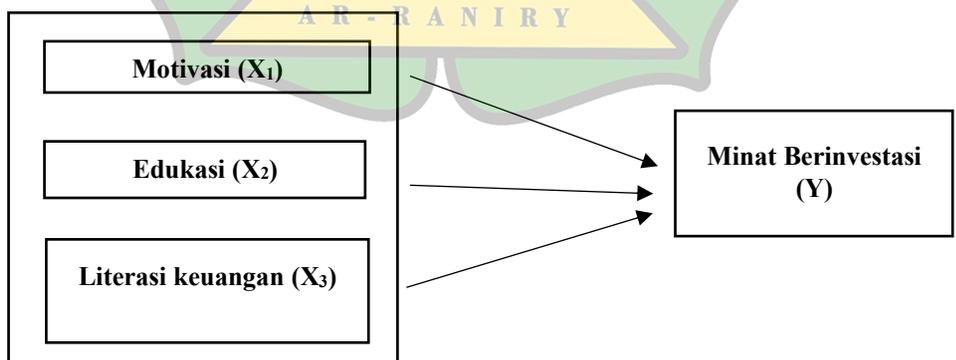
Literasi merupakan sesuatu yang terus berkembang atau terus berproses, yang pada intinya adalah pemahaman terhadap teks dan konteksnya. Hal ini disebabkan karena manusia berurusan dengan teks sejak dilahirkan, masa kehidupan hingga masa kematian. Pemahaman terhadap beragam teks akan membantu manusia dalam memahami kehidupan dan berbagai aspeknya, karena teks biasanya merupakan representasi dari kehidupan individu dan Masyarakat dalam budaya masing-masing. Menurut UNESCO pemahaman orang tentang makna literasi sangat dipengaruhi oleh penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya dan juga pengalaman. Pemahaman yang paling umum dari literasi adalah seperangkat keterampilan nyata. Khususnya keterampilan kognitif membaca dan menulis, yang terlepas dari konteks dimana keterampilan itu itu diperoleh dari siapa memperolehnya. UNESCO menjelaskan bahwa kemampuan literasi merupakan hak setiap orang dan merupakan dasar untuk belajar sepanjang hayat. Kemampuan literasi juga dapat memberdayakan dan meningkatkan kualitas individu, keluarga Masyarakat. Karena sifatnya yang dapat memberikan efek untuk ranah yang sangat luas, kemampuan literasi membantu memberantas kemiskinan, mengurangi angka kematian anak, pertumbuhan penduduk, dan menjamin Pembangunan berkelanjutan, dan terwujudnya perdamaian. (Mannan, 2023)

Menurut Apriliani (2017) Literasi keuangan diartikan sebagai suatu urutan proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun Masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Faridhatun (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan terdapat pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat meningkatkan minat investasi.

2.7 Kerangka Berpikir

Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa dan mengetahui seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah motivasi, edukasi, dan literasi.

Gambar 2.2
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan peneliti (2023)

Berdasarkan skema gambar 2.2 dapat diketahui bahwa yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi, edukasi, dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Studi Pada GIS UIN Ar-Raniry Dan GIS Universitas Muhammadiyah Aceh). Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel independent (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi, edukasi dan literasi keuangan (x)
2. variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah minat mahasiswa berinvestasi (studi pada GIS UIN AR-Raniry dan GIS Universitas Muhammadiyah Aceh)

2.8 Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara karena kebenarannya masih perlu diuji dan di tes kebenarannya dengan data lapangan. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang di ajukan sebagai dugaan awal adalah sebagai berikut:

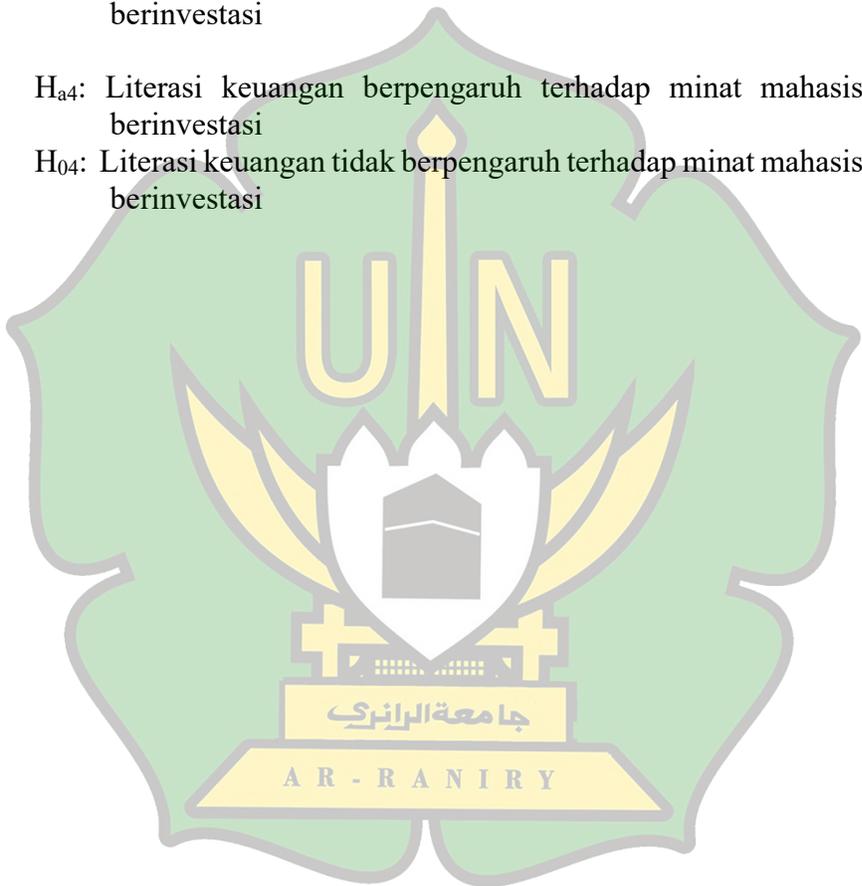
H_{a1}: Motivasi, edukasi, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi

H_{o1}: Motivasi, edukasi, dan literasi keuangan secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi

H_{a2}: Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi
H_{o2}: Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi

H_{a3}: Edukasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi
H_{o3}: Edukasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi

H_{a4}: Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi
H_{o4}: Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian komparatif, penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya pada sampel yang berbeda dan waktu yang berbeda. Tujuannya untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat obyek yang diteliti, berdasarkan kerangka pemikiran tertentu dan juga untuk menyelidik kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat, dan mencari Kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab, melalui data tertentu.

Penelitian (*research*) merupakan upaya atau cara kerja yang sistematis untuk menjawab suatu permasalahan atau pertanyaan dengan jalan mengumpulkan data dan merumuskan generalisasi berdasarkan data yang diperoleh tersebut. Penelitian juga dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah dan menemukan serta mengembangkan batang tubuh pengetahuan yang terorganisasi melalui metode ilmiah. Berdasarkan pengertian tersebut, maka

penelitian Pendidikan dapat diartikan sebagai proses yang sistematis untuk memperoleh pengetahuan (*to discover knowledge*) dan pemecahan masalah (*problem solving*) pendidikan melalui metode ilmiah, baik dalam pengumpulan maupun analisis datanya, serta membuat rumusan generalisasi berdasarkan penafsiran data tersebut. Metode ilmiah disini adalah metode yang menggunakan prinsip-prinsip *science*, yaitu sistematis, empiris dan objektif (Ismayani: hal 3).

3.2 Sumber Dan Teknik Perolehan Data

3.2.1 Sumber Data

Data primer menurut Sugiyono (2018) yaitu sumber data yang didapatkan langsung melalui responden yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mengumpulkan jawaban dari pembahasan peneliti. Data sekunder menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa definisi data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak secara langsung dari responden, akan tetapi data diperoleh dari sumber bacaan seperti majalah, buku, jurnal atau artikel, brosur karya ilmiah dan lainnya

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer di dalam penelitian ini diperoleh langsung dari para responden yaitu dengan cara membagikan kuesioner yang disebarakan secara online melalui *google form*. Kemudian linknya dibagikan menggunakan aplikasi whatshApp kepada mahasiswa/i investor di Galeri Investasi

Syariah Universitas Muhammadiyah Aceh dan Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui melalui pihak ketiga yang berupa hasil riset terdahulu yang memiliki keterkaitan, dan sumber-sumber lain berupa data dari website yang berkaitan serta dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

3.2.2 Teknik Perolehan Data

Menurut Sugiyono (2019), metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Terdapat 5 jenis Teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian yaitu: observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan studi literatur:

Observasi menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi social sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh). Dapat disimpulkan bahwa observasi adalah ungkapan bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, peninjauan dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.

Wawancara yaitu peneliti berkomunikasi langsung dengan responden sebagai objek penelitian. Wawancara dibagi menjadi dua, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Pada wawancara

terstruktur, sudah ada panduannya berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian. Wawancara tidak terstruktur bersifat informal atau bebas, tetapi tetap direncanakan agar sesuai dengan lingkup penelitian. Kelemahan dari pengambilan data dengan wawancara ini adalah kesulitan dalam pengolahandata karena peneliti harus menginterpretasikan hasil wawancaranya

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti. Pengumpulan data dengan kesioner ini ada dua macam, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Pada kuesioner terbuka, responden secara bebas menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti dengan ungkapan yang sesuai menurut responden. Di lain pihak, pada kuesioner tertutup, jawaban sudah disediakan sehingga responden hanya memilih sesuai dengan pendapatnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup dimana dalam kuesioner dalam penelitian ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, Dimana nantinya responden akan diminta untuk memilih jawaban yang ada di dalam kuesioner tersebut.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah, jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu, sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (KBBI).

Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa mahasiswa berinvestasi di UIN AR-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 135 orang mahasiswa yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah (GIS) Sejak Tahun 2021-2023 dan Universitas Muhammadiyah Aceh yang berjumlah 372 orang mahasiswa yang berinvestasi di Galeri investasi (GIS) UNMUHA.

3.3.2 Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2016:118) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, Dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* adalah teknik sampling *non random sampling*. Dimana, peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga, diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa yang berinvestasi pada GIS UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebanyak 135 orang dan UNMUHA Aceh sebanyak 372 orang. Jumlah sampel di UIN Ar-Raniry yang diperlukan dihitung berdasarkan aplikasi *sample size calculator Raosoft.com* dengan perhitungan 10% *margin error*, 95% *confidence level*, 135 *population*, dan 4.9% *response distribution*, sehingga sampel yang diperlukan untuk menyatakan penelitian ini valid sebanyak 16 orang. dan di UNMUHA *sample size calculator Raosoft.com* dengan perhitungan 10% *margin error*, 95% *confidence level*, 372 *population*, dan 15% *response distribution* sehingga sampel yang diperlukan untuk menyatakan penelitian ini valid sebanyak 44 orang.

3.4 Skala Pengukuran

Kuesioner di dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala yang digunakan adalah *skala likert* yang terdiri dari lima poin. *Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok mengenai kejadian atau fenomena sosial. Pertama kali *skala likert* dikenal oleh Likert (1932) seorang psikolog sosial amerika yang mengembangkan *skala likert* 5 poin yang memungkinkan orang

untuk menanggapi pertanyaan guna mengukur kepribadian dan sikap. Skor dan jawabannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Skor	Kategori	Kode
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber: Data diolah (2023)

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian ini adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi sehingga menjadi akibat karena terdapat variabel bebas.

3.5.1 Minat Berinvestasi Y

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi sebab dari munculnya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi mahasiswa UIN AR-Raniry Banda Aceh dan Universitas Muhammadiyah Aceh. Menurut Pajar (2015) minat berinvestasi adalah hasrat atau keinginan yang

kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya.

3.5.2 Motivasi X1

Motivasi merupakan pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi mengacu kepada suatu proses yang mempengaruhi pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dari tingkah lakunya. Motivasi dapat dipandang sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* (Kessi, 2019)

Adapun indikator dari motivasi investasi yaitu Hikmah (2021):

1. Motivasi diawali dengan adanya perubahan dan dorongan pada diri individu.
2. Motivasi dapat dilihat melalui munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu.
3. Motivasi dilakukan dengan melakukan aktivitas untuk meraih tujuan.

3.5.3 Edukasi X2

Edukasi merupakan Pendidikan yang berarti suatu upaya yang telah direncanakan oleh seseorang agar dapat mempengaruhi orang lain, baik individu maupun kelompok dan juga masyarakat sehingga dengan adanya Pendidikan ini mampu menjadikan sesuatu tersebut menjadi lebih baik (Notoadmojo). Secara umum edukasi

merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun secara non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, dan juga mengembangkan potensi yang ada dalam diri setiap manusia. Kemudian mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan lebih baik lagi.

Adapun indikator dari literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi
2. Pembelajaran sadar akan investasi
3. Pemahaman berinvestasi yang diukur dengan *skala likert*.

3.5.4 Literasi Keuangan X3

Literasi keuangan merupakan sesuatu yang terus berkembang atau terus berproses, yang pada intinya adalah pemahaman terhadap teks dan konteksnya. Hal ini disebabkan karena manusia berurusan dengan teks sejak dilahirkan, masa kehidupan hingga masa kematian. Pemahaman terhadap beragam teks akan membantu manusia dalam memahami kehidupan dan berbagai aspeknya, karena teks biasanya merupakan representasi dari kehidupan individu dan Masyarakat dalam budaya masing-masing. Menurut UNESCO pemahaman orang tentang makna literasi sangat dipengaruhi oleh penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya dan juga pengalaman. Pemahaman yang paling umum dari literasi adalah seperangkat keterampilan nyata. Khususnya keterampilan kognitif membaca dan menulis, yang terlepas dari konteks dimana keterampilan itu itu diperoleh dari siapa memperolehnya. UNESCO menjelaskan bahwa

kemampuan literasi merupakan hak setiap orang dan merupakan dasar untuk belajar sepanjang hayat. Kemampuan literasi juga dapat memberdayakan dan meningkatkan kualitas individu, keluarga Masyarakat. Karena sifatnya yang dapat memberikan efek untuk ranah yang sangat luas, kemampuan literasi membantu memberantas kemiskinan, mengurangi angka kematian anak, pertumbuhan penduduk, dan menjamin Pembangunan berkelanjutan, dan terwujudnya perdamaian. (Mannan, 2023)

Adapun indikator dari literasi keuangan menurut Samsul (2021) adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan umum tentang keuangan.
2. Simpanan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi.

Tabel 3.2
Ringkasan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi (x1)	Motivasi adalah merupakan daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi yang sebesar mungkin demi keberhasilan organisasi mencapai tujuannya (Siagian, 2009:102)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi diawali dengan adanya perubahan dan dorongan pada diri individu. 2. Motivasi dapat dilihat melalui munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu. 3. Motivasi dilakukan dengan melakukan aktivitas untuk 	Likert 1-5

		meraih tujuan. (Hikmah, 2021)	
Edukasi (x2)	Edukasi merupakan segala keadaan, hal, insiden, peristiwa atau perihal suatu proses berubahnya sikap juga tata laku seseorang ataupun sekelompok orang dalam Upaya pendewasaan diri melalui sistem pembelajaran dan pelatihan (Gunawan, 2021)	1. Pengetahuan investasi 2. Pembelajaran sadar akan investasi 3. Pemahaman berinvestasi. Menurut Rahayu dan Yuniarta (2022)	Likert 1-5
Literasi keuangan (x3)	Literasi keuangan merupakan sesuatu yang terus berkembang atau terus berproses, yang pada intinya adalah pemahaman terhadap teks dan konteksnya. Hal ini disebabkan karena manusia berurusan dengan teks sejak dilahirkan, masa kehidupan hingga masa kematian. Pemahaman terhadap beragam teks akan membantu manusia dalam memahami kehidupan dan berbagai aspeknya, karena teks biasanya merupakan representasi dari kehidupan individu dan masyarakat dalam budaya masing-masing (Satgas GLS Ditjen Dikdasmen)	1. Pengetahuan umum tentang keuangan. 2. Simpanan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi. Menurut Harahap, Bustami & Syukrawati (2021)	Likert 1-5
Minat Mahasiswa	Menurut Chaerul pajar (2015) minat berinvestasi adalah hasrat atau keinginan yang kuat pada	1. Kemauan untuk mencari tahu mngenai instrument investasi	Likert 1-5

Berinvestasi (Y)	seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya.	2. Kemauan untuk meluangkan waktu mengikuti seminar dan pelatihan investasi 3. Mencoba berinvestasi. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel minat investasi di pasar modal adalah skala likert. Menurut Anjelina (2020)	
------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Sumber: Data diolah (2023)

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.6.1 Instrumen Penelitian

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah keterangan nyata, cara atau rangkaian tindakan yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep yang dimaksud dan juga bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan (Sarjono & Julianita, 2011). Validitas dapat diukur dengan melakukan korelasi antar skor konstruk atau variabel (Ghozali, 2013). Uji validitas diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk $df = n-2$ dengan alpha 0,05. Adapun dasar pengembalian keputusan dari uji validitas yaitu:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Purwati (2012) uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kehandalan data yang diperoleh untuk diteliti. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien kehandalan atau alpha $>0,6$ dan nilai Cronbach Alpha positif.

Untuk menentukan instrument itu reliabel atau tidak, maka digunakan ketentuan:

- a. Jika *Alfa Cronbach* $> 0,60$ berarti variabel penelitian ini *reable*.
- b. Jika *Alfa Cronbach* $< 0,60$ berarti variabel penelitian tidak *reliable*.

pedoman pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Pengambilan Keputusan Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha $< 0,6$	Reliabilitas buruk
Cronbach's Alpha $< 0,6 - 0,79$	Reliabilitas diterima
Cronbach's Alpha $< 0,8$	Reliabilitas baik

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam menguji normalitas peneliti menggunakan Uji Jarque-Bera.

1. Jika signifikan hasil perhitungan data (sig) $> 5\%$, artinya berdistribusi normal
2. Jika signifikan hasil perhitungan data (sig) $< 5\%$, artinya data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kemiripan dalam suatu model dan adanya kesamaan dalam suatu model. Adanya kemiripan antara variabel independent akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat (Surjaweni, 2016). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dikatakan menjadi multikolinearitas apabila terdapat nilai-nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 .

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005:105) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variasi residual dari pengamatan yang lain tetap maka disebut dengan homoskedastisitas, namun jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas. pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS dan *grafik scatterplot*. Menurut Gujarati (2003) Dasar pengambilan Keputusan dari uji heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika terdapat pola tertentu seperti titik yang membentuk pola yang teratur dengan bergelombang, melebar kemudian

menyempit, maka diartikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, dan titik yang menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda berfungsi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan skala pengukuran rasio dalam suatu persamaan linear. Adapun analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh motivasi, edukasi dan literasi terhadap minat mahasiswa investor studi komparatif pada UIN AR-Raniry Banda Aceh dan Universitas Muhammadiyah Aceh. Dengan persamaan sebagai berikut:

Universitas Islam Negeri AR-Raniry

a. $Y_1 = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e \dots \dots \dots (3.1)$

Universitas Muhammadiyah Aceh

b. $Y_2 = a + b X_1 + bX_2 + bX_3 + e \dots \dots \dots (3.2)$

keterangan:

- Y_1 = Minat Investasi Mahasiswa UIN AR-Raniry
- Y_2 = Minat Investasi Mahasiswa UNMUHA Aceh
- a = Konstanta
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi
- X_1 = Variabel Motivasi
- X_2 = Variabel Edukasi
- X_3 = Variabel Literasi
- e = Error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan membuktikan sejauh mana variabel independen tersebut dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan Keputusan uji parsial yaitu:

1. Jika signifikansi (probabilitas) < 0.05 atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka, H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi (probabilitas) > 0.05 atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka, H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Uji Statistik (Uji F)

Uji f dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan dari uji statistik yaitu:

1. Jika H_0 ditolak dan H_a diterima atau $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ atau nilai signifikan < 0.05 . artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

2. Jika H_0 diterima dan H_a ditolak atau f hitung $< f$ tabel atau nilai signifikan > 0.05 . artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar presentase hubungan pengaruh variabel independen secara Bersama-sama terhadap variabel (Priyatno,2010). Koefisien determinasi juga digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari tabel dependen. Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai-nilai koefisiensi determinasi tersebut semakin mendekati 1 maka regresi tersebut baik dan dapat hamper memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Dan apabila nilai koefisiensi determinasi semakin mendekati 0, maka secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas UIN Ar-raniry Banda Aceh

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam atau sering disebut dengan singkatan FEBI UIN AR-Raniry yang berdiri pada tanggal 18 Juli 2014. Di Fakultas ini terdapat 3 program studi yaitu Ilmu Ekonomi, Ekonomi Syariah, dan Perbankan Syariah.

4.1.1 Visi, Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Visi

Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai nilai keislaman bertaraf internasional 2030

2. Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara professional, integratif, berdasarkan nilai-nilai Islam dan berwawasan global
- b. Mengembangkan tradisi riset intregratif dan diseminasi karya akademik dibidang ekonomi dan bisnis islam
- c. Mengimplementasikan ilmu untuk pengabdian dan Pembangunan ekonomi Masyarakat secara Islami

- d. Membangun Kerjasama strategis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak didalam dan luar negeri.

4.2 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Fakultas ekonomi UNMUHA merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) yang berdiri pada tanggal 11 Maret 1987. Di Fakultas Ekonomi UNMUHA saat ini memiliki 5 (lima) program studi yaitu Akuntansi, Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis Digital dan Agribisnis.

4.2.1 Visi, Misi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

1. Visi

Menjadi fakultas ekonomi dan bisnis yang unggul di tingkat nasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Teknologi dan kewirausahaan berlandaskan nilai Islami pada tahun 2026.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan sistem pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul berbasis teknologi dan Islami
- b. Melaksanakan dan mengembangkan program inkubator bisnis
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul

- d. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa dan stakeholder
- e. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama akademik dan bisnis dengan stakeholder baik lokal, nasional. Maupun internasional.

4.3 Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Galeri investasi syariah atau GIS merupakan suatu wadah bagi mahasiswa UIN AR-Raniry Banda Aceh untuk belajar, mengetahui dan memahami perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia, dan mengajak mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia keakademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan *real time information* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di Pasar Modal.

Pada tanggal 8 April 2019 Galeri Investasi Syariah BEI FEBI UIN AR-Raniry Banda Aceh telah diresmikan dan berjalan dengan berbagai kegiatan seperti sekolah pasar modal (SPM) dan beberapa seminar atau webinar mengenai pasar modal

4.3.1 Visi, Misi Dan Tujuan Galeri Investasi Syariah UIN Ar-Raniry Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

1. Visi

Membuka wawasan dan sarana belajar bagi mahasiswa tentang pasar modal syariah di Indonesia

2. Misi

- a. Menyediakan layanan informasi tentang pasar modal syariah kepada mahasiswa dan Masyarakat umum
- b. Mengadakan kegiatan-kegiatan tentang perluasan wawasan pasar modal syariah
- c. Mengadakan seminar tentang pasar modal syariah
- d. Membuat program kerja rutin berkaitan dengan pasar modal
- e. Menjalin kerja sama antar kelompok studi pasar modal lainnya di wilayah Aceh

3. Tujuan

- a. Mewujudkan generasi yang *up to date* mengenai pasar modal
- b. Mahasiswa dapat mempraktikkan kegiatan pasar modal syariah dalam bentuk investasi
- c. Mahasiswa dapat memahami bagaimana isu perkembangan pasar modal syariah di Indonesia.

4.4 Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah Di UNMUHA Aceh Fakultas Ekonomi

Galeri investasi bursa efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh bursa efek Indonesia termasuk peraturan dan undang-undang pasar modal.

Dengan adanya galeri investasi diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun Masyarakat umum didaerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan Pendidikan/edukasi pasar modal maupu untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.

Pada tanggal 13 januari Galeri Investasi Syariah BEI FE UNMUHA telah diresmikan dan berjalan dengan berbagai kegiatan seperti sekolah pasar modal (SPM) dan beberapa seminar atau webinar mengenai pasar modal dengan anggota bursa mitra BNI sekuritas.

4.4.1 Visi, Misi Dan Tujuan Galeri Investasi Syariah UNMUHA Aceh Fakultas Ekonomi

1. Visi

Menjadikan galeri investasi BEI sebagai pusat kegiatan ilmiah dan sosialisasi pasar modal serta sebagai wahana pembinaan sifat enterprenuership dan profesionalisme mahasiswa.

2. Misi

- a. Menjadikan galeri investasi BEI sebagai pusat referensi pasar modal yang terlengkap, mandiri dan profit oriented.
- b. Sebagai wadah pembinaan SDM di pasar modal
- c. Penggalangan investor
- d. Promosi salah satu produk anggota bursa dan data vendor.

4.5 Karakteristik Responden

Pada bagian ini menjelaskan mengenai karakteristik responden penelitian untuk menggambarkan data-data deskriptif yang diperoleh dari responden, karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini yaitu: jenis kelamin, universitas, sekuritas apa yang digunakan responden dan darimana responden mengetahui tentang investasi di pasar modal syariah.

4.5.1 Responden Menurut Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, responden yang diambil adalah mahasiswa GIS UIN Ar-Raniry dan UNMUHA. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Jenis kelamin	Jumlah
Perempuan	10
Laki-laki	6
Jumlah	16

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.1 Dapat dijelaskan jumlah responden yang berinvestasi menurut jenis kelamin di UIN AR-Raniry Banda Aceh adalah 16 orang dengan mahasiswa Perempuan sebanyak 10 orang dan mahasiswa laki-laki sebanyak 6 orang.

Tabel 4.2
Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin di GIS
UNMUHA Aceh

Jenis kelamin	Jumlah
Perempuan	29
Laki-laki	15
Jumlah	44

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan jumlah responden yang berinvestasi menurut jenis kelamin di UNMUHA Aceh adalah 44 orang dengan mahasiswa Perempuan sebanyak 29 orang dan mahasiswa laki-laki sebanyak 15 orang.

4.5.2 Responden Menurut Universitas

Adapun responden yang karakteristiknya berdasarkan universitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah responden berdasarkan universitas

Universitas	Jumlah
UIN AR-Raniry	16
UNMUHA	44
Jumlah	60

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan jumlah responden yang berinvestasi berdasarkan universitas sebanyak 60 orang, mahasiswa UIN AR-Raniry sebanyak 16 dan mahasiswa UNMUHA Aceh sebanyak 44 orang.

4.5.3 Sekuritas yang digunakan Responden

Adapun sekuritas yang digunakan mahasiswa investor adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Sekuritas yang digunakan oleh mahasiswa investor UIN AR-Raniry

Sekuritas	Jumlah
PT Indo Premier Sekuritas (Ipot Syariah)	8
PT mandiri sekuritas	4
PT RHB Sekuritas (RHB Trademart ID Syariah)	2
PT BNI Sekuritas (e-smart Syariah)	2
Jumlah	16

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan jumlah mahasiswa UIN AR-Raniry yang menggunakan sekuritas ipot sebanyak 8 orang, mandiri sekuritas 4 orang, RHB sebanyak 2 orang dan BNI sekuritas sebanyak 2 orang, dengan total jumlah 16 orang.

Tabel 4.5
Sekuritas yang digunakan oleh mahasiswa investor UNMUHA Aceh

Sekuritas	Jumlah
Bions by BNI Sekuritas	24
BRI Sekuritas	7
BMRS	13
Jumlah	44

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan jumlah mahasiswa UNMUHA yang menggunakan sekuritas bions sebanyak 24 orang, BRI sekuritas 7 orang, dan BMRS sebanyak 13 orang, dengan total jumlah 44 orang.

4.6 Deskripsi Data Penelitian

Agar dapat mempermudah penelitian dari rata-rata pada pertanyaan yang ada didalam kuesioner, maka diperlukan interval penilaian rata-rata responden. Dalam hal ini terdapat lima kelas interval dan digunakan rumus (Sudjana, 2001).

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dimana:

- Rentang: Nilai tertinggi – Nilai terendah
- Banyak nya nilai interval: 5

Maka kriteria dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.6
Interval Penilaian Jawaban Responden

Interval	Penilaian
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Setuju
1,80 – 2,59	Tidak Setuju
2,60 – 3,39	Kurang Setuju
3,40 – 4,19	Setuju
4,20 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber: Sudjana (2001)

4.7 Uji Validitas

Menurut Wijaya dalam sarjono dan julianita (2011:80) Uji validitas adalah keterangan nyata, cara atau rangkaian tindakan yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep yang dimaksud dan juga bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item

pertanyaan. Uji validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk $df = n-2$ dengan $\alpha 0,05$. Adapun hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Motivasi (X_1)

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel X_1 UIN Ar-Raniry

Variabel	Pernyataan	Person correlation	r tabel	keterangan
Motivasi (X_1)	X1.1	0,796	0,4259	VALID
	X1.2	0,604		VALID
	X1.3	0,540		VALID
	X1.4	0,695		VALID
	X1.5	0,559		VALID

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variable (X_1) dikuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel X_1 UNMUHA

Variabel	Pernyataan	Person correlation	r tabel	keterangan
Motivasi (X_1)	X1.1	0,724	0,2512	VALID
	X1.2	0,551		VALID
	X1.3	0,584		VALID
	X1.4	0,722		VALID
	X1.5	0,808		VALID

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variable (X_1) dikuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel

2. Edukasi (X_2)

Tabel 4.9
Hasil uji validitas variabel X_2 UIN Ar-Raniry

Variabel	Pernyataan	Person correlation	r tabel	Keterangan
Edukasi (X_2)	X2.1	0,840	0,4259	VALID
	X2.2	0,840		VALID
	X2.3	0,837		VALID
	X2.4	0,577		VALID

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variable (X_2) dikuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 4.10
Hasil uji validitas variabel X_2 UNMUHA

Variabel	Pernyataan	Person correlation	r tabel	Keterangan
Edukasi (X_2)	X2.1	0,399	0,2512	VALID
	X2.2	0,735		VALID
	X2.3	0,648		VALID
	X2.4	0,710		VALID

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variable (X_2) dikuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

3. Literasi Keuangan (X_3)

Tabel 4.11
Hasil uji validitas variabel X_3 di UIN Ar-Raniry

Variabel	Pernyataan	Person correlation	R tabel	Keterangan
Literasi (X_3)	X3.1	0,690	0,4259	VALID
	X3.2	0,612		VALID
	X3.3	0,785		VALID
	X3.4	0,740		VALID
	X3.5	0,474		VALID
	X3.6	0,369		VALID
	X3.7	0,591		VALID
	X3.8	0,482		VALID
	X3.9	0,729		VALID
	X3.10	0,549		VALID
	X3.11	0,573		VALID
	X3.12	0,536		VALID
	X3.13	0,747		VALID

Sumbe: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variable (X_3) dikuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 4.12
Hasil uji validitas variabel X₃ di UNMUHA

Variabel	Pernyataan	Person correlation	r tabel	keterangan
Literasi (X ₃)	X3.1	0,470	0,2512	VALID
	X3.2	0,478		VALID
	X3.3	0,755		VALID
	X3.4	0,693		VALID
	X3.5	0,627		VALID
	X3.6	0,592		VALID
	X3.7	0,681		VALID
	X3.8	0,694		VALID
	X3.9	0,768		VALID
	X3.10	0,728		VALID
	X3.11	0,748		VALID
	X3.12	0,549		VALID
	X3.13	0,624		VALID

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variable (X₃) dikuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

4. Minat berinvestasi (Y)

Tabel 4.13
Hasil uji validitas variabel Y di UIN Ar-Raniry

Variabel	Pernyataan	Person correlation	r tabel	Keterangan
Minat berinvestasi (Y)	Y.1	0,837	0,4259	VALID
	Y.2	0,789		VALID
	Y.3	0,379		VALID
	Y.4	0,579		VALID
	Y.5	0,386		VALID
	Y.6	0,730		VALID
	Y.7	0,846		VALID
	Y.8	0,794		VALID

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variable (Y) dikuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 4.14
Hasil uji validitas variabel Y di UNMUHA

Variabel	Pernyataan	Person correlation	r tabel	Keterangan
Minat berinvestasi (Y)	Y.1	0,532	0,2512	VALID
	Y.2	0,465		VALID
	Y.3	0,511		VALID
	Y.4	0,661		VALID
	Y.5	0,509		VALID
	Y.6	0,621		VALID
	Y.7	0,380		VALID
	Y.8	0,680		VALID

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variable (Y) dikuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

4.8 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi reponden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Gumilar)

Kriteria uji reliabilitas: Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$.

Tabel 4.15
Hasil uji reliabilitas UIN Ar-Raniry

Variabel	Minimal Cronbach alpha	Cronbach alpha
Motivasi (X ₁)	0,60	0,612
Edukasi (X ₂)		0,781
Literasi (X ₃)		0,850
Minat berinvestasi (Y)		0,783

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai Cronbach alpha dari variabel motivasi (X₁) sebesar 0,612, nilai dari variable edukasi (X₂) adalah sebesar 0,781, nilai dari variabel literasi (X₃) adalah sebesar 0,850, dan nilai dari variable minat berinvestasi (Y) adalah 0,783. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa

instrument penelitian atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik variabel atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik variabel X maupun variabel Y, merupakan alat ukur yang Reliabilitas.

Tabel 4.16
Hasil uji reliabilitas UNMUHA

Variabel	Minimal Cronbach alpha	Cronbach alpha
Motivasi (X ₁)	0,60	0,716
Edukasi (X ₂)		0,484
Literasi (X ₃)		0,879
Minat berinvestasi (Y)		0,663

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai Cronbach alpha dari variabel motivasi (X₁) sebesar 0,716, nilai dari variabel edukasi (X₂) adalah sebesar 0,484, nilai dari variabel literasi (X₃) adalah sebesar 0,879, dan nilai dari variable minat berinvestasi (Y) adalah 0,663. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik variabel atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik variabel X maupun variable Y, merupakan alat ukur yang Reliabilitas

4.9 Uji Asumsi Klasik

4.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan sebuah teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah sebuah sampel data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan jenis analisis statistic yang tepat yang harus digunakan untuk menguji hipotesis atau memodelkan data (sofiyyeti, et al., 2023)

Menurut sarjono dan Julianita (2013) dasar pengambilan Keputusan dari uji normalitas yaitu:

1. Jika kolmogrov-smirnov atau Shapiro-wilk $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
2. Jika kolmogrov-smirnov atau Shapiro-wilk $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.17
Hasil uji Normalitas UIN Ar-Raniry
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56357038
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.094
	Negative	-.200
Test Statistic		.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai signifikan dibagian *kolmogrov-smirnov* dalam tabel *test of normality* sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) dan *arsy sig* sebesar 0,088 yaitu lebih besar dari 0,05 ($0,88 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 4.18
Hasil uji Normalitas UNMUHA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69164505
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.104
	Negative	.053
Test Statistic		-.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.18 sebesar 0,104 yaitu lebih besar dari 0,05 ($0,104 > 0,05$) dan *arsy sig* sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kemiripan dalam suatu model dan adanya kesamaan dalam suatu model. Adanya kemiripan antara variabel independent akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat (Surjaweni, 2016). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolineaitas dapat

dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dikatakan menjadi multikolinearitas apabila terdapat nilai-nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF <10.

Tabel 4.19
Hasil uji multikolinearitas UIN Ar-Raniry

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.716	1.397
	X2	.684	1.463
	X3	.754	1.326

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variable motivasi (X_1) adalah 0,716, nilai *tolerance* variabel edukasi (X_2) adalah 0,684, dan nilai *tolerance* literasi (X_3) adalah 0,754. Ketiga variabel memiliki *tolerance* diatas 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dengan model regresi ini, sedangkan nilai VIF variabel motivasi (X_1) adalah 1,397, nilai VIF variabel edukasi (X_2) adalah 1,463 dan nilai VIF variabel literasi (X_3) adalah 1,326. adalah dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

Tabel 4.20
Hasil uji multikolinearitas UNMUHA

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.729	1.371
	X2	.587	1.702
	X3	.712	1.404

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.20 nilai tolerance variabel motivasi (X_1) adalah 0,729, nilai tolerance variabel edukasi (X_2) 0,587 dan nilai tolerance literasi (X_3) adalah 0,712. Ketiga variabel memiliki tolerance diatas 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variable bebas dengan model regresi ini, sedangkan nilai VIF variable motivasi (X_1) adalah 1.371, nilai VIF variable edukasi (X_2) adalah 1.702 dan nilai VIF variable literasi (X_3) adalah 1.404. adalah dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variable bebas dalam model regresi ini.

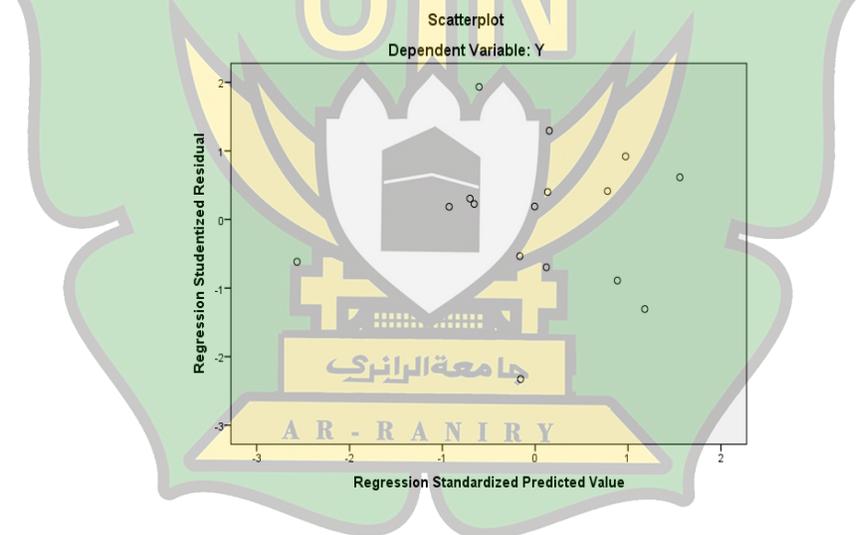
4.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2005:105) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variasi residual dari pengamatan yang lain tetap maka disebut dengan homoskedastisitas, namun jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas. pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan

bantuan SPSS dan *grafik scatterplot*. Menurut Gujarati (2003) Dasar pengambilan Keputusan dari uji heteroskedastisitas yaitu:

3. Jika terdapat pola tertentu seperti titik yang membentuk pola yang teratur dengan bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka diartikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
4. Jika tidak terdapat pola yang jelas, dan titik yang menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas UIN Ar-Raniry

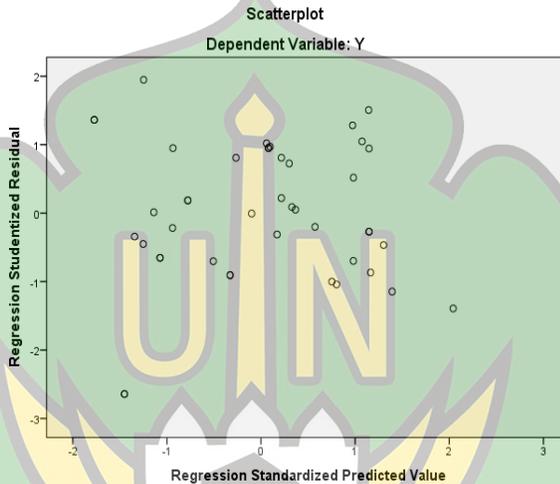


Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa dalam grafik *scatterplot* terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi ini layak digunakan

untuk menganalisis hubungan antara motivasi, edukasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada GIS UIN AR-Raniry Banda Aceh.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas UNMUHA



Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa dalam grafik *scatterplot* terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi ini layak digunakan untuk menganalisis hubungan antara motivasi, edukasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada GIS UNMUHA Aceh.

4.10 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda berfungsi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan skala pengukuran rasio dalam suatu persamaan linear. Adapun analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh motivasi, edukasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada GIS UIN AR-Raniry Banda Aceh dan GIS Universitas Muhammadiyah Aceh.

Tabel 4.21
Analisis Regresi Linear Berganda UIN Ar-Raniry

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.458	8.307		.416	.685
Motivasi	.082	.363	.048	.227	.824
Edukasi	-.285	.348	-.178	-.819	.429
Literasi	.595	.149	.828	4.000	.002

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.21 maka dapat diperoleh persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,458 + 0,082x_1 + -0,285x_2 + 0,595x_3 + e \dots\dots\dots(4.1)$$

1. Nilai konstanta (a) yang didapatkan adalah sebesar 3.458 jika nilai koefisien motivasi (X_1), edukasi (X_2) dan literasi (X_3) tidak bertambah maka nilai koefisien minat berinvestasi (Y) sebesar 3,458
2. Nilai koefisien motivasi (X_1) adalah 0,082. Hal ini menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi, setiap penambahan pada variabel lainnya

dianggap konstan. Maka variabel Y minat berinvestasi akan bertambah sebesar 0,082.

3. Nilai koefisien edukasi (X_2) adalah -0,285. Hal ini menyatakan bahwa edukasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi, setiap penambahan pada variabel lainnya dianggap konstan. Maka variabel Y minat berinvestasi akan bertambah -0,285.
4. Nilai koefisien literasi (X_3) adalah 0,595. Hal ini menyatakan bahwa literasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi, setiap penambahan pada variabel lainnya dianggap konstan. Maka variabel Y minat berinvestasi akan bertambah 0,595

Tabel 4.22
Analisis Regresi Linear Berganda UNMUHA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.011	3.645		2.747	.009
Motivasi	.349	.149	.285	2.348	.024
Edukasi	-.308	.185	-.226	-1.670	.103
Literasi keuangan	.398	.066	.737	6.010	.000

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

$$Y = 10.011 + 0,349x_1 + -0,308x_2 + 0,398x_3 + e \dots\dots\dots(4.2)$$

1. Nilai konstanta (a) yang didapatkan adalah sebesar 10.011 jika nilai koefisien motivasi (X_1), edukasi (X_2) dan literasi (X_3) tidak bertambah maka nilai koefisien minat berinvestasi (Y) sebesar 10.011
2. Nilai koefisien motivasi (X_1) adalah 0,349. Hal ini menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi, setiap penambahan pada variabel lainnya dianggap konstan. Maka variabel Y minat berinvestasi akan bertambah sebesar 0,349
3. Nilai koefisien edukasi (X_2) adalah -0,308. Hal ini menyatakan bahwa edukasi berpengaruh dan setiap penambahan 1 nilai pada variabel edukasi (X_2) dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu minat berinvestasi akan bertambah -0,308.
4. Nilai koefisien literasi Keuangan (X_3) adalah 0,398. Hal ini menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, setiap penambahan pada variabel lainnya dianggap konstan. Maka variabel Y minat berinvestasi akan bertambah sebesar 0,398

4.11 Uji Hipotesis

4.11.1 Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui analisis regresi berganda yang dilakukan pada aplikasi SPSS maka dapat disimpulkan hipotesis secara parsial sebagai berikut:

Hasil uji parsial di UIN AR-Raniry

1. variabel motivasi (X_1) terhadap minat berinvestasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel ke 4.21 diketahui bahwa variabel motivasi (X_1) memperoleh t hitung sebesar 0,227 dan t tabel sebesar 1.771. sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,227 < 1.771$) dengan signifikan 0,824, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,827 > 0,05$). Maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya motivasi (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

2. Variabel edukasi (X_2) terhadap minat berinvestasi (Y)

Uji parsial pada tabel 4.21 diketahui bahwa variabel edukasi (X_2) memperoleh t hitung sebesar -0,819 dan t tabel sebesar 1.771. sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,819 < 1.771$) dengan signifikan 0,429 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,429 > 0,05$). Maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya edukasi (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

3. Variabel literasi keuangan (X_3) terhadap minat berinvestasi (Y)

Uji parsial pada tabel 4.1 diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X_3) memperoleh t hitung sebesar 4.000 dan t tabel

sebesar 1.771. sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($4000 > 1.771$) dengan signifikan 0,002 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Literasi keuangan (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

Hasil uji parsial di UNMUHA

1. variabel motivasi (X_1) terhadap minat berinvestasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel ke 4.22 diketahui bahwa variabel motivasi (X_1) memperoleh t hitung sebesar 2,348 dan t tabel sebesar 1.683. sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,348 > 1.683$) dengan signifikan 0,024, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,024 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya motivasi (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

2. Variabel edukasi (X_2) terhadap minat berinvestasi (Y)

Uji parsial pada tabel 4.22 diketahui bahwa variabel edukasi (X_2) memperoleh t hitung sebesar -1.670 dan t tabel sebesar 1.683. sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1.670 < 1,683$) dengan signifikan 0,103 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,103 > 0,05$). Maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya edukasi (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

3. Variabel literasi keuangan (X_3) terhadap minat berinvestasi (Y)

Uji parsial pada tabel 4.22 diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X_3) memperoleh t hitung sebesar 6.010 dan t tabel

sebesar 1.683. sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($6.010 > 1.683$) dengan signifikan 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Literasi keuangan (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

4.11.2 Uji Statistik (Uji F)

Uji f dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan dari uji statistik yaitu:

1. Jika H_0 ditolak dan H_a diterima atau f hitung $>$ f tabel atau nilai signifikan $<$ 0.05. artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika H_0 diterima dan H_a ditolak atau f hitung $<$ f tabel atau nilai signifikan $>$ 0.05. artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Tabel 4.23

Hasil Uji F di UIN Ar-Raniry

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.422	3	51.807	6.307	.008 ^b
	Residual	98.578	12	8.215		
	Total	254.000	15			

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 6.307 dan f tabel 3,806 sehingga nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($6.307 > 3,806$) dan signifikan 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X_1), edukasi (X_2) dan literasi keuangan (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y)

Tabel 4.24
Hasil Uji F di UNMUHA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.108	3	54.703	17.782	.000 ^b
	Residual	123.052	40	3.076	2	
	Total	287.159	43			

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 17.782 dan f tabel 3,226 sehingga nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($17.782 > 3,226$) dan signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X_1), edukasi (X_2) dan literasi keuangan (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y)

4.11.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2013) Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar presentase hubungan pengaruh variabel independen secara Bersama-sama terhadap variabel (Priyatno,2010). Koefisien determinasi juga digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari tabel dependen. Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai-nilai koefisiensi determinasi tersebut semakin mendekati 1 maka regresi tersebut baik dan dapat hamper memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Dan apabila nilai koefisiensi determinasi semakin mendekati 0, maka secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.25
Model summary UIN Ar-Raniry

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.612	.515	2.86616

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa hasil dari uji R² (koefisien determinasi) yang diperoleh sebesar 0,612. Hal ini menunjukkan bahwa minat berinvestasi dipengaruhi oleh motivasi (X₁), edukasi (X₂) dan literasi (X₃) sebesar 61,2% dan 38.8% lagi dipengaruhi oleh faktor lain selain motivasi, edukasi, dan literasi

keuangan. Dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen secara baik.

Tabel 4.26
Model summary UNMUHA Aceh

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.539	1.75393

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)

Berdasarkan tabel 4.26 dapat diketahui bahwa hasil dari uji R^2 (koefisien determinasi) yang diperoleh sebesar 0,571. Hal ini menunjukkan bahwa minat berinvestasi dipengaruhi oleh motivasi (X_1), edukasi (X_2) dan literasi (X_3) sebesar 57,1% dan 42,9% lagi dipengaruhi oleh faktor lain selain motivasi, edukasi, dan literasi keuangan. Dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen secara baik.

4.12 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh motivasi, edukasi dan literasi terhadap minat mahasiswa investor studi komparatif pada GIS UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan GIS UNMUHA Aceh.

4.12.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Investor Berinvestasi Studi Pada GIS UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan GIS UNMUHA Aceh

4.12.1.1 UIN AR-Raniry

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung sebesar 227 dan t tabel sebesar 1.771. sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($227 < 1.691$) dengan signifikan 0,824, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,824 > 0,05$). Maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya motivasi (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi (X_1) terhadap minat berinvestasi (Y). sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap motivasi dengan minat berinvestasi ditolak.

Adapun yang dimaksud dengan motivasi merupakan sesuatu yang menggerakkan orang, memastikan bahwa orang bergerak ke arah yang diinginkan atau apa yang anda inginkan agar dikerjakan, atau motivasi merupakan suatu reaksi yang diawali dengan adanya kebutuhan yang menimbulkan keinginan atau upaya mencapai tujuan, yang kemudian menimbulkan keinginan yang belum terpenuhi, serta pada akhirnya menyebabkan timbulnya tindakan yang dapat mengarah pada tujuan dan memuaskan keinginan (Bahri & Saiful, 2018). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfarauq & Yusup (2020) menunjukkan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi kaum milenial Garut.

4.12.1.2 UNMUHA

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung sebesar 2.348 dan t tabel sebesar 1.683. sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2.348 > 1.683$) dengan signifikan 0,024, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,110 > 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya motivasi (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh motivasi (X_1) terhadap minat berinvestasi (Y).

Adapun yang dimaksud dengan motivasi merupakan sesuatu yang menggerakkan orang, memastikan bahwa orang bergerak ke arah yang diinginkan atau apa yang anda inginkan agar dikerjakan, atau motivasi merupakan suatu reaksi yang diawali dengan adanya kebutuhan yang menimbulkan keinginan atau upaya mencapai tujuan, yang kemudian menimbulkan keinginan yang belum terpenuhi, serta pada akhirnya menyebabkan timbulnya tindakan yang dapat mengarah pada tujuan dan memuaskan keinginan (Bahri & Saiful, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Nurliza, dkk (2021) menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan 100 mahasiswa/i. Dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini diperoleh motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dan secara simultan atau bersama-sama variabel motivasi dan edukasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Studi

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau).

4.12.2 Pengaruh Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Studi Pada GIS UIN Ar-RANIRY Banda Aceh Dan GIS UNMUHA Aceh

4.12.2.1 UIN Ar-Raniry

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung sebesar -0,819 dan t tabel sebesar 1.771. sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,819 < 1.771$) dengan signifikan 0,429 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0.429 > 0,05$). Maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya edukasi (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Edukasi (X_2) terhadap minat berinvestasi (Y). sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap edukasi dengan minat berinvestasi ditolak.

Edukasi menurut Gunawan (2021) secara umum merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia, kemudian dengan mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan lebih baik. Edukasi merupakan segala keadaan, hal, insiden, peristiwa atau perihal suatu proses berubahnya sikap juga tata laku seseorang ataupun sekelompok orang dalam Upaya pendewasaan diri melalui sistem pembelajaran dan pelatihan. Dalam penelitian ini edukasi bukan menjadi pengaruh terhadap

minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN AR-Raniry, namun didasarkan faktor lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari,dkk (2020) Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah.

4.12.2.2 UNMUHA

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung sebesar -1.670 dan t tabel sebesar 1.683. sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1.670 < 1,683$) dengan signifikan 0,103 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0.103 > 0,05$). Maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya edukasi (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

Edukasi menurut Gunawan (2021) secara umum merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia, kemudian dengan mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan lebih baik. Edukasi merupakan segala keadaan, hal, insiden, peristiwa atau perihal suatu proses berubahnya sikap juga tata laku seseorang ataupun sekelompok orang dalam Upaya pendewasaan diri melalui sistem pembelajaran dan pelatihan. Dalam penelitian ini edukasi bukan menjadi pengaruh terhadap

minat berinvestasi mahasiswa UNMUHA Aceh, namun didasarkan faktor lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari,dkk (2020) Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah.

4.12.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Studi Pada GIS UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan GIS UNMUHA Aceh.

4.12.3.1 UIN AR-Raniry

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung sebesar 4.000 dan t tabel sebesar 1.771. sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($4000 > 1.771$) dengan signifikan 0,002 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Literasi (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Literasi keuangan (X_3) terhadap minat berinvestasi (Y). sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap literasi keuangan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan hal yang penting dan sangat mempengaruhi minat dalam berinvestasi.

Literasi keuangan diartikan sebagai suatu urutan proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun Masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik (Apriliani, 2017). penelitian ini sejalan dengan

Penelitian yang dilakukan oleh Faidah (2019) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.

4.12.3.2 UNMUHA

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung sebesar 6,010 dan t tabel sebesar 1.683. sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($6.010 > 1.683$) dengan signifikan 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Literasi keuangan (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

Literasi keuangan diartikan sebagai suatu urutan proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun Masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik (Apriliani, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faidah (2019) menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 90 mahasiswa yang dipilih secara random dari Angkatan 2014-2018. Menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu, sebagai berikut:

1. Motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UIN Ar-Raniry Banda Aceh, hal ini menunjukkan bahwa motivasi bukanlah menjadi minat utama bagi mahasiswa untuk berinvestasi akan tetapi dipengaruhi oleh faktor lainnya. akan tetapi motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UNMUHA Aceh, hal ini menunjukkan bahwa motivasi berperan sangat penting terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di GIS UNMUHA Aceh.
2. Edukasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa investor UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan mahasiswa investor UNMUHA Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi bukanlah menjadi minat utama bagi mahasiswa untuk berinvestasi akan tetapi dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan GIS UNMUHA Aceh, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan hal yang sangat berperan penting terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

4. Motivasi, edukasi, dan literasi secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini:

1. Diharapkan mahasiswa agar dapat memiliki motivasi dan edukasi yang besar sehingga dapat mendorong seseorang untuk berinvestasi, dengan cara mengikuti pelatihan dan seminar tentang pasar modal dan pentingnya berinvestasi serta memperluas pandangan tentang literasi keuangan sebelum berinvestasi di pasar modal sehingga dapat mengurangi terjadinya risiko pada saat berinvestasi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentunya memiliki keterbatasan dalam hal pengambilan data. Karena penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa UIN Ar-Raniry dan mahasiswa UNMUHA yang sudah menjadi mahasiswa investor dan bergabung di Galeri Investasi Syariah. Yaitu berdasarkan data yang diperoleh hanya ada 372 orang yang menjadi nasabah di GIS UNMUHA dan data yang diperoleh di GIS UIN Ar-Raniry sebanyak 135 Orang yang menjadi nasabah. Oleh karena itu peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian di universitas-universitas lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tentang

minat berinvestasi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi diantaranya motivasi, edukasi dan literasi. Peneliti berharap bagi penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lain agar dapat menambah wawasan dalam menyusun sebuah skripsi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2018). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Al Umar, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Study Kasus pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 129-138.
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Sharia Financial Management*, 30-38.
- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). PENGARUH MODAL MINIMAL, PENGETAHUANINVESTASI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL. *JBMA*, 55-68.
- Anjelina, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan, Investasi, Motivasi Investasi, Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12-33.
- Bahri, & Saiful, M. (2018). *pengaruh kepemimpinan lingkungan kerja, budaya organisasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja yang berimplikasikan terhadap kinerja dosen*. surabaya: Jakad Publishing.
- Bahri, M. S. (2018). *pengaruh kepemimpinan lingkungan kerja, budaya organisasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja yang berimplikasikan terhadap kinerja dosen*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S. (2019). *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal Of Applied Business and Economic*, 251-262.
- Gumilar, I. (t.thn.). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen*. utamalab.
- Handini, s. (2020). *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. Jawa Timur: Scopindo Media Pustaka.
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci). *AL-FIDDOH*, 75-82.
- Hikmah, H. (2021). motivasi investasi, financial literacy, dan persepsi resiko pengaruhnya terhadap minat berinvestasi di pasar modal. *national conference on applied business, education, & technology (NCABET)*, 523-532.
- Kessi, A. M. (2019). *Motivasi, Kompetensi Dan Penguasaan Teknologi Informasi Pada Kepuasan Kerja Dan Kinerja Dosen*. indonesia: Jakad Media Publishing.
- Khumaini, S., & Nadiya, A. J. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. *Islamic Economics and Banking*, 1-11.
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Fkip*, 1-7.
- Lifiautami, & kaukab, M. E. (2022). faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah. *Economic, management and business*, 43-59.

- Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal itsm*, 179-188.
- LPS Dewi, G. G. (2021). Determinan Yang Berpengaruh Pada Minat Investasi di Pasar Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 1082-1096.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mannan, G. R. (2023). *Pendidikan Literasi*. Yogyakarta: Selat Media.
- Miladiyah, E. d. (2020). *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Nugraheni, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Pasar Modal, Pendapatan, Dan Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Reksa Dana Syariah. *jurnal Ekonomi*, 1-128.
- nurbaiti, n. (2024). *metodologi penelitian*. cv.gita lentera.
- Nurliza, Pitri, & Erisya, Y. (2021). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Pendidikan Tambusai*, 10658-10666.
- Nurtika, L. (2021). *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Jawa Tengah: Lutfi Gilang.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Kajian Ilmu Akuntansi*, 1-16.
- Prayoga, Y. (2019). investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Ecobisma*, 137-144.

- Rahayu, N. H., & Yuniarta, G. A. (2022). Pengaruh Edukasi investasi, Return, Persepsi Harga, Motivasi Investais Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 582-590.
- Rahmah, m. (2020). *Hukum Investasi*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Rifkhan. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Indramayu: Penerbit Adab.
- sisbintari, i. (2017). sekilas tentang bal financeehavior. 88-101.
- sofiyyeti, mustafa, restuning, s., nurmawi, y., muliani, dwisetyo, b., . . . razi, p. (2023). *bunga rampai statistik kesehatan*. indonesia: cv pena persada.
- susanto, a. (2013). *teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. jakarta: kencana.
- uyun, m., & warsah, i. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1-15.
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Islamic Economics and Finance*, 1-15.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya mahasiswa Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh. Memohon ketersediaan Saudara/I untuk mengisi kuesioner dalam rangka pengambilan data penelitian sebagai tugas akhir saya mengenai **“Pengaruh Motivasi, Edukasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi (Studi Pada GIS UIN AR-Raniry Banda Aceh Dan GIS Universitas Islam Muhammadiyah Aceh)”**.

Sehubungan dengan hal itu, maka saya mohon kesediaan saudara/I untuk meluangkan waktunya guna mengisi kuesioner ini. Pengisian kuesioner ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Mengenai data yang nantinya saya peroleh tidak saya gunakan untuk keperluan lain serta kerahasiaannya akan dijaga. Oleh karena itu, saya berharap seluruh pertanyaan dijawab dengan sejujur-jujurnya. Atas Kerjasama dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya
Peneliti,

Novi Febriyanti
Nim: 180604089

KUESIONER

PENGARUH MOTIVASI, EDUKASI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI (Studi Pada GIS UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan GIS UNMUHA Aceh)

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis kelamin :
Universitas :
Sekuritas yang digunakan :

B. Keterangan Opsi Jawaban Dan Skor Penilaian

Penelitian ini ingin melihat pengaruh Motivasi, Edukasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Studi Pada GIS Uin Ar-Raniry Banda Aceh Dan GIS UNMUHA Aceh). Petunjuk pengisian, berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai.

Keterangan skor:

STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

A. Minat Berinvestasi(Y)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Kemauan untuk mencari tahu mengenai instrument investasi					
	Saya mencari tahu segala hal mengenai instrument investasi setelah mengikuti pelatihan pasar modal					
	Saya bertanya kepada teman yang sudah mahir melakukan investasi di pasar modal					
	Sebelum memilih suatu jenis investasi saya mencari tahu informasi keuntungan apa yang akan diperoleh					
2	Kemauan untuk meluangkan waktu mengikuti seminar dan pelatihan					
	Saya meluangkan waktu diluar perkuliahan untuk mempelajari investasi di pasar modal					
	Saya pernah mengikuti <i>workshop</i> / pelatihan yang berhubungan dengan investasi					
	Dengan mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan saya mengetahui banyak hal yang berkaitan dengan investasi					
3	Mencoba berinvestasi					
	Saya pernah mencoba berinvestasi pada suatu jenis investasi walaupun mengalami banyak kendala					
	Setelah mencoba berinvestasi saya mencoba menambah modal pada investasi sebelumnya					

A. Motivasi (X₁)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Motivasi diawali dengan adanya perubahan dan dorongan pada diri individu					
	Saya mau ikut serta investasi karena melihat dari keuntungan yang nantinya akan diperoleh					
	Saya mengikuti investasi agar nantinya hari tua saya menjadi lebih terjamin					
2	Motivasi dapat dilihat melalui munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu					
	Dengan melakukan investasi saya dapat menjalin hubungan dengan banyak orang					
3	Motivasi dilakukan dengan melakukan aktivitas untuk meraih tujuan					
	Berinvestasi di pasar modal mengajarkan saya untuk lebih mandiri dalam menghasilkan uang					
	Investasi di pasar modal merupakan salah satu latihan untuk saya agar dapat lebih disiplin dalam mengatur keuangan					

B. Edukasi (X₂)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Pengetahuan investasi					
	Dengan adanya sekolah pasar modal sangat membantu pengetahuan saya tentang investasi di pasar modal					
	Menurut saya acara sosialisasi pasar modal sangat penting untuk menjaring investor-investor baru					
2	Pembelajaran sadar akan investasi					
	Sebagai mahasiswa yang berinvestasi, pembelajaran tentang berinvestasi sangat penting bagi saya					
3	Pemahaman berinvestasi					
	Sebagai calon investor, pemberian edukasi tentang investasi sangat penting bagi saya					

C. Literasi Keuangan (X3)

No	Pertanyaan	ST	S	N	TS	STS
1	Pengetahuan umum tentang keuangan					
	Saya memiliki pengetahuan umum mengenai keuangan yang saya dapatkan dari keluarga, teman, lingkungan maupun literasi					
	Pengetahuan keuangan dapat membantu saya menjalani kehidupan yang aman secara finansial melalui pembentukan kebiasaan pengeluaran yang sehat					
	Saya selalu membandingkan dengan cermat harga produk sebelum membeli					
	Saya selalu membuat penganggaran untuk pengeluaran mingguan/bulanan					
2	Simpanan dan pinjaman					
	Saya selalu menyisihkan uang yang saya punya					
	Saya berusaha menyimpan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak					
	Saya merasa tabungan mempermudah untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang					
	Ketika saya menginginkan suatu barang namun saya tidak memiliki uang untuk membelinya, saya tidak akan meminjam uang untuk membeli barang tersebut					
	Saya merasa khawatir apabila memiliki pinjaman/hutang					
3	Asuransi					
	Saya perlu memiliki asuransi untuk menghindari pengeluaran besar jika terjadi kecelakaan yang tidak diinginkan					
	Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang mungkin terjadi atas peristiwa yang tak terduga					
4	Investasi					
	Saya merasa perlu menyisihkan uang untuk melakukan investasi					
	Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang					

Lampiran 2

Tabulasi Data Jawaban Pertanyaan 20 Responden Mahasiswa UIN Ar-Raniry

a. Motivasi (X₁)

Motivasi (X ₁) GIS UIN Ar-Raniry					
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Jumlah
4	5	5	1	5	20
4	5	5	3	5	22
5	5	5	5	4	24
4	4	5	5	5	23
5	4	4	5	4	22
5	4	5	5	5	24
3	5	5	3	4	20
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	3	4	3	4	17
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	3	21
4	4	5	3	4	20

b. Edukasi (X₂)

Edukasi (X ₂) GIS UIN Ar-Raniry				
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Jumlah
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	3	4	5	17
5	4	4	4	17
4	3	4	4	15
4	4	4	3	15
4	4	5	3	16
5	5	5	5	20
5	4	3	3	15
2	2	2	4	10
5	3	3	5	16
5	4	4	5	18
4	3	4	4	15

c. Literasi (X₃)

Literasi (X ₃) GIS UIN Ar-Raniry													
X3 .1	X3 .2	X3 .3	X3 .4	X3 .5	X3 .6	X3 .7	X3 .8	X3 .9	X3. 10	X3. 11	X3. 12	X3. 13	Jumlah
5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	3	54
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	56
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	56
5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5	3	3	52
4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	56
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	41
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	50
5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	56
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	55
4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	52
4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	60
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	62
5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	60
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	61

d. Minat (Y)

Minat (Y) UIN Ar-Raniry								
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Jumlah
5	5	5	5	1	5	5	5	36
5	5	4	5	3	3	4	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	5	5	2	2	3	3	27
4	4	3	4	5	5	3	4	32
4	5	4	5	4	4	4	5	35
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	3	4	5	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	4	4	5	5	37
3	3	5	5	4	4	4	4	32
4	4	5	5	3	4	4	5	34
5	5	4	5	3	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	3	5	5	5	4	5	37

Tabulasi Data Jawaban Pertanyaan 44 Responden Mahasiswa UNMUHA

a. Motivasi (X₁)

Motivasi (X ₁) UNMUHA Aceh					
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Jumlah
4	4	5	4	5	22
3	4	5	4	4	20
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	3	19
4	4	5	3	4	20
4	4	5	4	5	22
4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	5	5	3	4	21
3	4	5	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	22
4	5	4	4	5	22
4	5	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	5	23
4	5	5	3	5	22
5	5	5	3	4	22
5	4	5	4	4	22
5	4	5	5	5	24
5	4	5	4	5	23
5	5	5	4	5	24
4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23
3	5	4	3	3	18
5	5	5	5	5	25
3	3	4	3	4	17
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	3	21
5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	23
5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	22
4	4	5	4	5	22
3	4	5	4	4	20
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	3	19
4	4	5	3	4	20
4	4	5	4	5	22
4	5	4	4	4	21

b. Edukasi (X₂)

Edukasi (X ₂) UNMUHA Aceh				
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Jumlah
5	2	4	4	15
5	3	3	4	15
4	4	3	4	15
4	2	4	3	13
5	2	3	3	13
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
3	3	4	5	15
4	3	3	5	15
4	4	3	3	14
5	3	3	3	14
5	5	5	4	19
4	4	4	5	17
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
5	3	4	5	17
5	3	4	5	17
4	4	4	3	15
5	5	4	4	18
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	2	4	3	13
4	4	3	4	15
4	3	3	4	14
3	2	4	4	13
4	4	4	3	15
4	4	3	3	14
3	4	3	4	14
5	4	4	4	17
5	3	3	4	15
5	3	5	4	17
5	4	5	4	18
5	4	3	4	16
5	4	4	5	18
5	4	4	5	18
3	5	4	4	16
5	2	4	4	15
5	3	3	4	15
4	4	3	4	15
4	2	4	3	13
5	2	3	3	13
4	3	4	4	15

c. Literasi keuangan (X₃)

Literasi Keuangan (X ₃) UNMUHA Aceh													
X3 .1	X3 .2	X3 .3	X3 .4	X3 .5	X3 .6	X3 .7	X3 .8	X3 .9	X3. 10	X3. 11	X3. 12	X3. 13	Jum lah
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	56
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	48
4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	52
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	63
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	56
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	51
5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	59
5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	58
4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	62
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
5	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	3	4	51
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	59
4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	61
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	63
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	56
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	58
3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	54
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64
4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	54
4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	55
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	61
5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	58
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	59
4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	54
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	62
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	56
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	48
4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	52
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54

d. Minat (Y)

Minat (Y) UNMUHA Aceh								
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Jumlah
5	5	5	5	4	5	4	4	37
4	5	5	5	5	4	4	5	37
4	4	4	3	3	3	4	3	28
4	4	4	5	4	4	4	5	34
4	5	5	5	4	3	4	4	34
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	5	5	5	4	4	3	4	35
2	5	5	5	4	4	3	4	32
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	4	5	5	5	5	5	4	37
4	4	4	4	5	4	5	5	35
4	4	4	5	5	5	5	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	3	4	4	5	36
5	5	5	5	3	3	5	5	36
3	4	4	4	5	5	4	4	33
5	4	5	4	5	5	4	5	37
4	5	5	5	5	5	4	5	38
5	5	5	5	3	4	5	5	37
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	4	5	5	4	4	4	36
4	5	5	5	4	4	5	5	37
4	4	4	5	5	4	5	4	35
4	4	4	5	4	5	5	5	36
4	5	5	5	4	5	4	4	36
5	5	4	4	5	5	4	4	36
5	5	4	5	5	5	5	5	39
5	5	4	5	5	4	5	4	37
4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	5	5	5	5	5	4	4	37
5	5	4	5	4	4	4	4	35
4	5	5	5	5	4	4	4	36
4	4	4	4	5	5	5	4	35
5	4	4	3	5	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	5	4	4	37
4	5	5	5	5	4	4	5	37
4	4	4	3	3	3	4	3	28
4	4	4	5	4	4	4	5	34
4	5	5	5	4	3	4	4	34
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32

Lampiran 3 karakteristik responden

Jenis kelamin

UIN Ar-Raniry

Jenis kelamin	Jumlah
Perempuan	10
Laki-laki	6
Jumlah	16

UNMUHA Aceh

Jenis kelamin	Jumlah
Perempuan	29
Laki-laki	15
Jumlah	44

Universitas

Universitas	Jumlah
UIN AR-Raniry	16
UNMUHA	44
Jumlah	44

Sumber: data diolah (2024)

Sekuritas

UIN Ar-Raniry

Sekuritas	Jumlah
PT Indo Premier Sekuritas (Ipot Syariah)	8
PT mandiri sekuritas (MOST syariah)	4
PT RHB Sekuritas (RHB Tradesmart ID Syariah)	2
PT BNI Sekuritas (e-smart Syariah)	2
Jumlah	16

UNMUHA

Sekuritas	mlah
Bions by BNI Sekuritas	24
BRI Sekuritas	7
BMRS	13
Jumlah	44

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Motivasi UIN Ar-Raniry

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	JX1
X1.1 Pearson Correlation	1	.325	.246	.656**	.172	.796**
Sig. (2-tailed)		.219	.359	.006	.524	.000
N	16	16	16	16	16	16
X1.2 Pearson Correlation	.325	1	.514*	.000	.478	.604*
Sig. (2-tailed)	.219		.042	1.000	.061	.013
N	16	16	16	16	16	16
X1.3 Pearson Correlation	.246	.514*	1	.000	.335	.540*
Sig. (2-tailed)	.359	.042		1.000	.204	.031
N	16	16	16	16	16	16
X1.4 Pearson Correlation	.656**	.000	.000	1	.093	.695**
Sig. (2-tailed)	.006	1.000	1.000		.731	.003
N	16	16	16	16	16	16
X1.5 Pearson Correlation	.172	.478	.335	.093	1	.559*
Sig. (2-tailed)	.524	.061	.204	.731		.024
N	16	16	16	16	16	16
JX1 Pearson Correlation	.796**	.604*	.540*	.695**	.559*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.013	.031	.003	.024	
N	16	16	16	16	16	16

Motivasi UNMUHA Aceh

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	JX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.297	.284	.424**	.422**	.724**
	Sig. (2-tailed)		.050	.062	.004	.004	.000
	N	44	44	44	44	44	44
X1.2	Pearson Correlation	.297	1	.194	.239	.254	.551**
	Sig. (2-tailed)	.050		.208	.118	.096	.000
	N	44	44	44	44	44	44
X1.3	Pearson Correlation	.284	.194	1	.170	.472**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.062	.208		.271	.001	.000
	N	44	44	44	44	44	44
X1.4	Pearson Correlation	.424**	.239	.170	1	.518**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.004	.118	.271		.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44
X1.5	Pearson Correlation	.422**	.254	.472**	.518**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.004	.096	.001	.000		.000
	N	44	44	44	44	44	44
JX1	Pearson Correlation	.724**	.551**	.584**	.722**	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44

Edukasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	JX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.636**	.554*	.422	.840**
	Sig. (2-tailed)		.008	.026	.104	.000
	N	16	16	16	16	16
X2.2	Pearson Correlation	.636**	1	.756**	.181	.840**
	Sig. (2-tailed)	.008		.001	.503	.000
	N	16	16	16	16	16
X2.3	Pearson Correlation	.554*	.756**	1	.243	.837**
	Sig. (2-tailed)	.026	.001		.364	.000
	N	16	16	16	16	16
X2.4	Pearson Correlation	.422	.181	.243	1	.577*

	Sig. (2-tailed)	.104	.503	.364		.019
	N	16	16	16	16	16
JX2	Pearson Correlation	.840**	.840**	.837**	.577*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.019	
	N	16	16	16	16	16

Edukasi UNMUHA Aceh

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	JX2
X2.1	Pearson Correlation	1	-.050	.147	.084	.399**
	Sig. (2-tailed)		.747	.342	.589	.007
	N	44	44	44	44	44
X2.2	Pearson Correlation	-.050	1	.268	.391**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.747		.078	.009	.000
	N	44	44	44	44	44
X2.3	Pearson Correlation	.147	.268	1	.323*	.648**
	Sig. (2-tailed)	.342	.078		.033	.000
	N	44	44	44	44	44
X2.4	Pearson Correlation	.084	.391**	.323*	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.589	.009	.033		.000
	N	44	44	44	44	44
JX2	Pearson Correlation	.399**	.735**	.648**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Literasi keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	JX3
X3.1 Pearson Correlation	1	.118	.680**	.544*	.422	.084	.586*	.419*	.542*	.548*	.440	.092	.341	.690**
Sig. (2-tailed)		.664	.004	.029	.104	.758	.017	.106	.030	.028	.088	.735	.196	.003
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X3.2 Pearson Correlation	.118	1	.289	.289	.149	.000	.000	.000	.548*	-.129	.311	.779**	.772**	.612*
Sig. (2-tailed)	.664		.278	.278	.582	1.000	1.000	1.000	.028	.634	.241	.000	.000	.012
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X3.3 Pearson Correlation	.680**	.289*	1	.556*	.430	.308*	.581*	.376*	.348	.596*	.539*	.188*	.530**	.785**
Sig. (2-tailed)	.004	.278		.025	.096	.246	.018	.151	.187	.015	.031	.487	.035	.000
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X3.4 Pearson Correlation	.544*	.289*	.556*	1	.602*	.581*	.308*	.376*	.601*	.447	.180	.188	.418	.740**
Sig. (2-tailed)	.029	.278	.025		.014	.018	.246	.151	.014	.082	.506	.487	.107	.001
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X3.5 Pearson Correlation	.422	.149	.430*	.602*	1	.291	.079	.132	.319	.346	.325	-.145	.281	.474
Sig. (2-tailed)	.104	.582	.096	.014		.274	.770	.625	.229	.189	.220	.591	.292	.063
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X3.6 Pearson Correlation	.084	.000	.308*	.581*	.291	1	.158	.347	.088	.229	-.092	-.012	.214	.369
Sig. (2-tailed)	.758	1.000	.246	.018	.274		.559	.187	.747	.393	.734	.966	.425	.160
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X3.7 Pearson Correlation	.586*	.000	.581*	.308*	.079	.158	1	.684**	.399*	.596*	.498*	.081	.077*	.591*
Sig. (2-tailed)	.017	1.000	.018	.246	.770	.559		.003	.126	.015	.050	.766	.776	.016
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X3.8 Pearson Correlation	.419*	.000	.376*	.376*	.132	.347	.684**	1	.380	.688**	.240	-.173	-.077	.482

	Sig. (2-tailed)	.1060	1.00	.151	.151	.625	.187	.003		.147	.003	.372	.521	.776	.059
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X3.9	Pearson Correlation	.542*	.548*	.348	.601*	.319	.088	.399	.3801	.297	.085	.523*	.500*	.729**	
	Sig. (2-tailed)	.030	.028	.187	.014	.229	.747	.126	.147	.264	.754	.038	.049	.001	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X3.10	Pearson Correlation	.548*	.129*	.596	.447	.346	.229	.596*	.688**	.2971	.402	.151	.112	.549*	
	Sig. (2-tailed)	.028	.634	.015	.082	.189	.393	.015	.003	.264	.123	.577	.679	.027	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X3.11	Pearson Correlation	.440	.311*	.539*	.180	.325	-.092*	.498*	.240	.085	.4021	.222	.436*	.573*	
	Sig. (2-tailed)	.088	.241	.031	.506	.220	.734	.050	.372	.754	.123	.408	.092	.020	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X3.12	Pearson Correlation	.092	.779**	.188	.188	.145	-.012	.081	.523*	-.151	.2221	.762**	.536*		
	Sig. (2-tailed)	.735	.000	.487	.487	.591	.966	.766	.521	.038	.577	.408	.001	.032	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X3.13	Pearson Correlation	.341	.772**	.530*	.418	.281	.214	.077	.500*	.112	.436**	.762**	.747**		
	Sig. (2-tailed)	.196	.000	.035	.107	.292	.425	.776	.776	.049	.679	.092	.001	.001	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
JX3	Pearson Correlation	.690**	.612**	.785**	.740**	.474	.369	.591*	.482	.729**	.549*	.573*	.536**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.012	.000	.001	.063	.160	.016	.059	.001	.027	.020	.032	.001	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

Literasi keuangan UNMUHA

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	JY3
X3.1 Pearson Correlation	1	.325*	.313*	.452**	.243	.208	.207	.258	.254	.313*	.338*	.003	.188	.470**
Sig. (2-tailed)		.031	.039	.002	.112	.176	.178	.090	.096	.039	.025	.987	.221	.001
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3.2 Pearson Correlation	.325*	1	.335*	.321*	.376**	.454**	.227	.284	.267	.263	.216	.025	.030	.478**
Sig. (2-tailed)	.031		.026	.034	.012	.002	.138	.061	.080	.084	.158	.870	.849	.001
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3.3 Pearson Correlation	.313*	.335*	1	.631**	.464**	.435**	.574**	.323*	.625**	.637**	.588**	.234	.321*	.755**
Sig. (2-tailed)	.039	.026		.000	.002	.003	.000	.032	.000	.000	.000	.126	.034	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3.4 Pearson Correlation	.452**	.321*	.631**	1	.612**	.191	.634**	.357*	.360*	.411**	.614**	.168	.287	.693**
Sig. (2-tailed)	.002	.034	.000		.000	.215	.000	.017	.016	.006	.000	.277	.059	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3.5 Pearson Correlation	.243	.376**	.464**	.612**	1	.527**	.597**	.284	.243	.263	.310*	.220	.315*	.627**
Sig. (2-tailed)	.112	.012	.002	.000		.000	.000	.062	.112	.084	.040	.151	.037	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3.6 Pearson Correlation	.208	.454**	.435**	.191	.527**	1	.437**	.359*	.421**	.333*	.141	.284	.287	.592**
Sig. (2-tailed)	.176	.002	.003	.215	.000		.003	.017	.004	.027	.362	.062	.059	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3.7 Pearson Correlation	.207	.227	.574**	.634**	.597**	.437**	1	.493**	.378*	.376*	.402**	.205	.378*	.681**
Sig. (2-tailed)	.178	.138	.000	.000	.000	.003		.001	.011	.012	.007	.182	.011	.000
N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

X3.8	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.258 .090 44	.284 .061 44	.323 .032 44	.357 .017 44	.284 .062 44	.359 .017 44	.493 .001 44	1 .000 44	.609 .000 44	.394 .008 44	.580 .000 44	.433 .003 44	.404 .007 44	.694 .000 44
X3.9	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.254 .096 44	.267 .080 44	.625 .000 44	.360 .016 44	.243 .112 44	.421 .004 44	.378 .011 44	.609 .000 44	1 .000 44	.755 .000 44	.591 .000 44	.481 .001 44	.373 .013 44	.768 .000 44
X3.10	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.313 .039 44	.263 .084 44	.637 .000 44	.411 .006 44	.263 .084 44	.333 .027 44	.376 .012 44	.394 .008 44	.755 .000 44	1 .000 44	.609 .000 44	.292 .054 44	.438 .003 44	.728 .000 44
X3.11	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.338 .025 44	.216 .158 44	.588 .000 44	.614 .000 44	.310 .040 44	.141 .362 44	.402 .007 44	.580 .000 44	.591 .000 44	.609 .000 44	1 .000 44	.418 .005 44	.463 .002 44	.748 .000 44
X3.12	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.003 .987 44	.025 .870 44	.234 .126 44	.168 .277 44	.220 .151 44	.284 .062 44	.205 .182 44	.433 .003 44	.481 .001 44	.292 .054 44	.418 .005 44	1 .000 44	.579 .000 44	.549 .000 44
X3.13	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.188 .221 44	.030 .849 44	.321 .034 44	.287 .059 44	.315 .037 44	.287 .059 44	.378 .011 44	.404 .007 44	.373 .013 44	.438 .003 44	.463 .002 44	.579 .000 44	1 .000 44	.624 .000 44
JY3	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.470 .001 44	.478 .001 44	.755 .000 44	.693 .000 44	.627 .000 44	.592 .000 44	.681 .000 44	.694 .000 44	.768 .000 44	.728 .000 44	.748 .000 44	.549 .000 44	.624 .000 44	1 .000 44

Minat Berinvestasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	JY
Y.1 Pearson on Sig. (2-tailed) N	1 .898** 16	.898** .000 16	.129 .634 16	.376 .151 16	.162 .549 16	.580* .019 16	.728** .001 16	.703** .002 16	.837** .000 16
Y.2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.898** .000 16	1 .000 16	.208 .438 16	.534* .033 16	.068 .803 16	.394 .131 16	.631** .009 16	.675** .004 16	.789** .000 16
Y.3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.129 .634 16	.208 .438 16	1 .028 16	.548* .200 16	-.338 .949 16	-.018 .022 16	.566* .383 16	.234 .148 16	.379 .148 16
Y.4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.376 .151 16	.534* .033 16	.548* .028 16	1 .698 16	-.105 .509 16	.178 .061 16	.380 .147 16	.480 .060 16	.579* .019 16
Y.5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.162 .549 16	.068 .803 16	-.338 .200 16	-.105 .698 16	1 .061 16	.478 .061 16	.108 .692 16	.124 .648 16	.386 .140 16
Y.6 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.580* .019 16	.394 .131 16	-.018 .949 16	.178 .509 16	.478 .061 16	1 .022 16	.567* .022 16	.520* .039 16	.730** .001 16
Y.7 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.728** .001 16	.631** .009 16	.566* .022 16	.380 .147 16	.108 .692 16	.567* .022 16	1 .006 16	.653** .006 16	.846** .000 16
Y.8 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.703** .002 16	.675** .004 16	.234 .383 16	.480 .060 16	.124 .648 16	.520* .039 16	.653** .006 16	1 16	.794** .000 16
JY Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.837** .000 16	.789** .000 16	.379 .148 16	.579* .019 16	.386 .140 16	.730** .001 16	.846** .000 16	.794** .000 16	1 16

Minat berinvestasi di UNMUHA Aceh

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	JY
Y.1	Pearson Correlation	1	.301*	.131	.137	-.007	.193	.277	.296	.532**
	Sig. (2-tailed)		.047	.397	.374	.962	.210	.069	.051	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.2	Pearson Correlation	.301*	1	.571**	.535**	-.041	-.026	-.254	.149	.465**
	Sig. (2-tailed)	.047		.000	.000	.790	.867	.096	.334	.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.3	Pearson Correlation	.131	.571**	1	.562**	-.047	.089	-.183	.311*	.511**
	Sig. (2-tailed)	.397	.000		.000	.764	.567	.233	.040	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.4	Pearson Correlation	.137	.535**	.562**	1	.151	.165	.022	.404**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.374	.000	.000		.327	.285	.890	.007	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.5	Pearson Correlation	-.007	-.041	-.047	.151	1	.584**	.179	.196	.509**
	Sig. (2-tailed)	.962	.790	.764	.327		.000	.246	.203	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.6	Pearson Correlation	.193	-.026	.089	.165	.584**	1	.220	.304*	.621**
	Sig. (2-tailed)	.210	.867	.567	.285	.000		.151	.045	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.7	Pearson Correlation	.277	-.254	-.183	.022	.179	.220	1	.338*	.380*
	Sig. (2-tailed)	.069	.096	.233	.890	.246	.151		.025	.011
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.8	Pearson Correlation	.296	.149	.311*	.404**	.196	.304*	.338*	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.051	.334	.040	.007	.203	.045	.025		.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
JY	Pearson Correlation	.532**	.465**	.511**	.661**	.509**	.621**	.380*	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.011	.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44

Lampiran 5 Uji Reliabilitas Motivasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.612	.663	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17.4375	3.596	.640	.548	.420
X1.2	17.3750	4.383	.399	.441	.550
X1.3	17.0625	4.596	.326	.290	.580
X1.4	17.7500	3.267	.287	.496	.670
X1.5	17.3750	4.517	.342	.255	.573

Motivasi UNMUHA Aceh

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	95.7
	Excluded ^a	2	4.3
	Total	46	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17.3636	2.888	.519	.649
X1.2	17.2273	3.482	.336	.716
X1.3	16.9773	3.465	.396	.697
X1.4	17.5682	2.856	.506	.654
X1.5	17.2273	2.505	.621	.599

Edukasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.781	.777	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	12.1875	3.762	.695	.506	.671
X2.2	12.8750	3.717	.689	.651	.673
X2.3	12.5625	3.596	.670	.587	.681
X2.4	12.4375	4.929	.320	.202	.847

Edukasi UNMUHA Aceh

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	95.7
	Excluded ^a	2	4.3
	Total	46	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.484	.490	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	11.3182	3.013	.060	.036	.577
X2.2	12.1591	1.811	.307	.186	.404
X2.3	11.9091	2.410	.375	.146	.340
X2.4	11.6591	2.183	.436	.209	.272

Literasi Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.850	.861	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	50.9375	28.196	.625	.750	.833
X3.2	51.4375	27.329	.499	.904	.841
X3.3	51.1875	26.429	.724	.832	.824
X3.4	51.1875	26.829	.669	.829	.828
X3.5	51.0625	30.329	.403	.823	.846
X3.6	51.0000	30.533	.268	.875	.853
X3.7	51.0000	28.933	.512	.877	.840
X3.8	50.8750	29.717	.391	.914	.846
X3.9	51.3750	27.583	.665	.935	.830
X3.10	51.1875	29.496	.473	.824	.842
X3.11	51.0625	28.596	.479	.880	.841
X3.12	51.5625	27.063	.370	.908	.859
X3.13	51.3750	26.783	.678	.927	.828

Literasi Keuangan UNMUHA Aceh
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	95.7
	Excluded ^a	2	4.3
	Total	46	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.879	.885	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	52.1818	20.385	.378	.325	.879
X3.2	52.2273	20.180	.366	.378	.881
X3.3	52.1364	19.376	.705	.701	.864
X3.4	52.0455	19.533	.632	.743	.867
X3.5	51.9318	19.832	.556	.603	.870
X3.6	52.0682	19.786	.519	.594	.872
X3.7	52.2045	19.608	.616	.652	.867
X3.8	52.1136	19.359	.627	.650	.866
X3.9	52.1591	18.323	.704	.772	.861
X3.10	52.1136	18.940	.662	.697	.864
X3.11	52.1364	18.865	.687	.702	.863
X3.12	52.2500	19.262	.424	.538	.881
X3.13	52.1591	19.207	.530	.509	.872

Minat berinvestasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.783	.827	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	29.2500	12.200	.764	.906	.715
Y.2	29.1250	12.783	.707	.875	.728
Y.3	29.3125	15.029	.187	.781	.807
Y.4	28.9375	14.329	.464	.630	.765
Y.5	29.8125	14.563	.103	.376	.855
Y.6	29.4375	12.529	.608	.626	.739
Y.7	29.4375	12.663	.787	.858	.719
Y.8	29.1875	12.829	.715	.605	.728

Minat berinvestasi UNMUHA Aceh

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	95.7
	Excluded ^a	2	4.3
	Total	46	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	30.9091	5.340	.322	.642
Y.2	30.5909	5.736	.297	.646
Y.3	30.7273	5.598	.345	.636
Y.4	30.6136	4.940	.489	.596
Y.5	30.8864	5.359	.277	.655
Y.6	30.9318	4.995	.423	.614
Y.7	30.9091	5.899	.176	.673
Y.8	30.8636	5.004	.531	.589

Lampiran 6 Uji normalitas

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56357038
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.094
	Negative	-.200
Test Statistic		.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c

UNMUHA Aceh

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69164505
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.053
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Lampiran 7 Uji multikolinearitas

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b	.	Enter

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.716	1.397
	X2	.684	1.463
	X3	.754	1.326

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.977	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.012	18.112	.13	.01	.87	.04
	3	.006	25.010	.01	.81	.03	.41
	4	.005	29.460	.86	.18	.10	.55

UNMUHA Aceh

Variables Entered/Removed^a

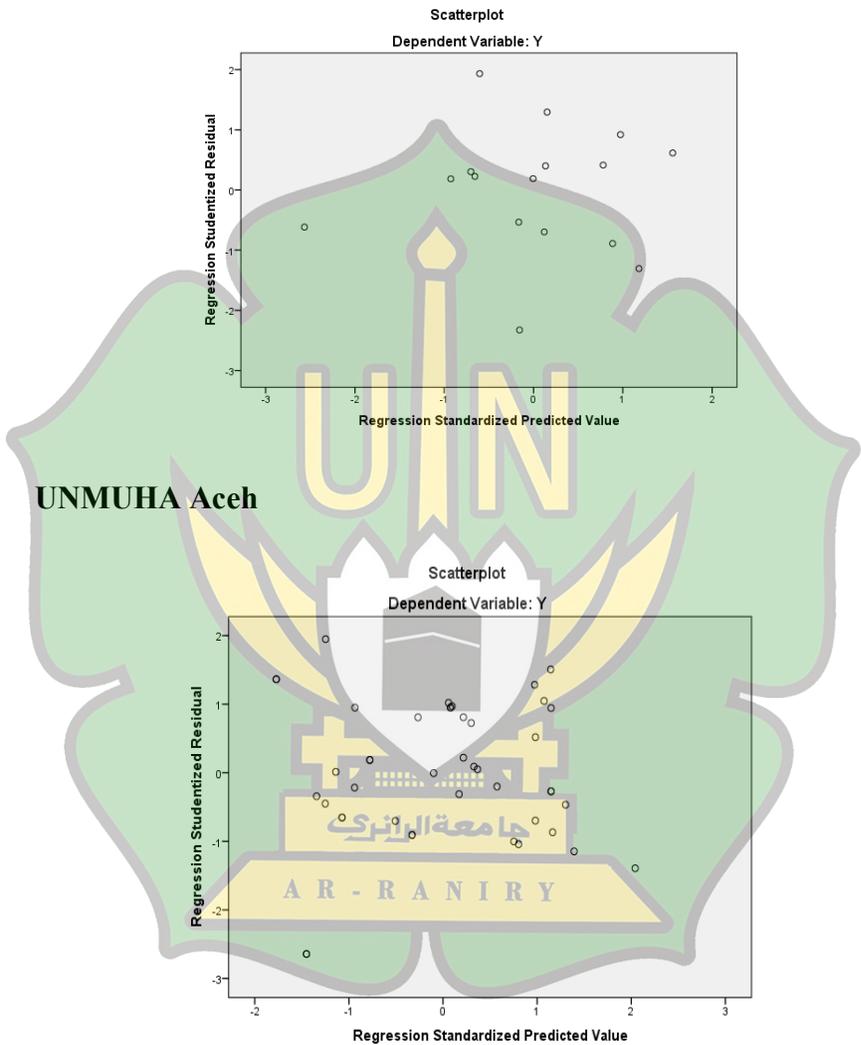
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b	.	Enter

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.729	1.371
	X2	.587	1.702
	X3	.712	1.404

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.984	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.007	23.373	.23	.00	.73	.02
	3	.006	26.735	.01	.79	.03	.27
	4	.003	37.100	.76	.20	.24	.71

Lampiran 8 uji heteroskedastisitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Lampiran 9 uji regresi linear berganda dan uji T UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	literasi, motivasi, edukasi ^b		Enter

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.612	.515	2.86616

a. Predictors: (Constant), literasi, motivasi, edukasi

ANOVA^a

Model		Sum Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.422	3	51.807	6.307	.008 ^b
	Residual	98.578	12	8.215		
	Total	254.000	15			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), literasi, motivasi, edukasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.458	8.307		.416	.685
	Motivasi	.082	.363	.048	.227	.824
	Edukasi	-.285	.348	-.178	-.819	.429
	Literasi	.595	.149	.828	4.000	.002

a. Dependent Variable: minat

UNMUHA Aceh

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.011	3.645		2.747	.009
	Motivasi	.349	.149	.285	2.348	.024
	Edukasi	-.308	.185	-.226	-1.670	.103
	Literasi keuangan	.398	.066	.737	6.010	.000

Lampiran 10 uji F

UIN Ar-Raniry Banda Aceh ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.422	3	51.807	6.307	.008 ^b
	Residual	98.578	12	8.215		
	Total	254.000	15			

UNMUHA Aceh ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	164.108	3	54.703	17.782	.000 ^b
	Residual	123.052	40	3.076		
	Total	287.159	43			

**Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Model Summary

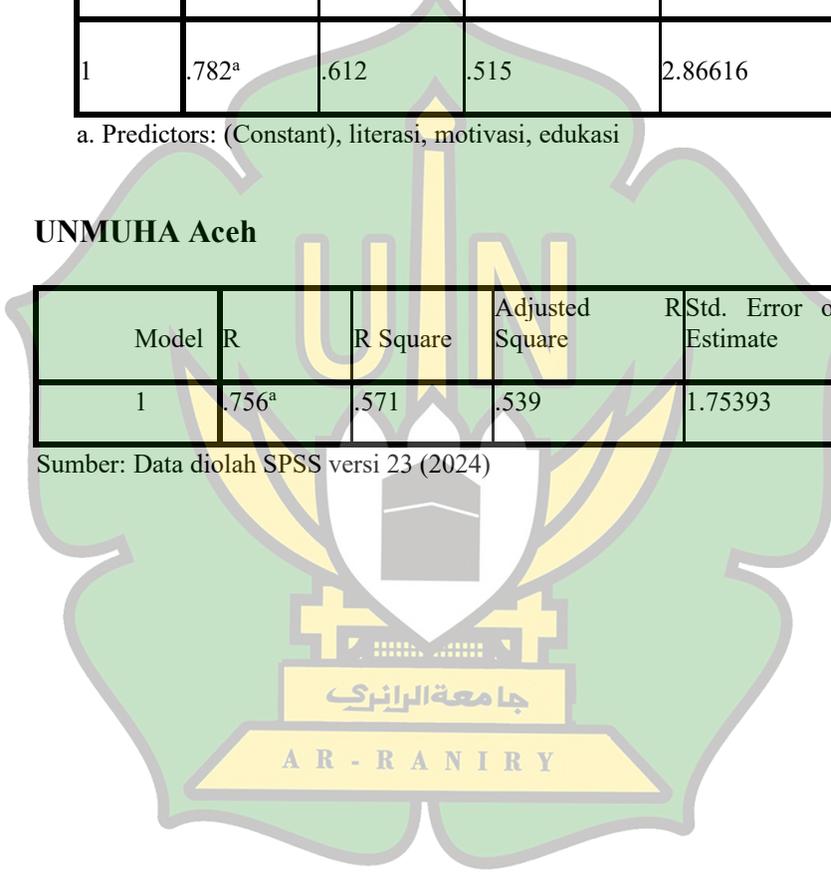
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.612	.515	2.86616

a. Predictors: (Constant), literasi, motivasi, edukasi

UNMUHA Aceh

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.539	1.75393

Sumber: Data diolah SPSS versi 23 (2024)



Lampiran 13 R-Tabel

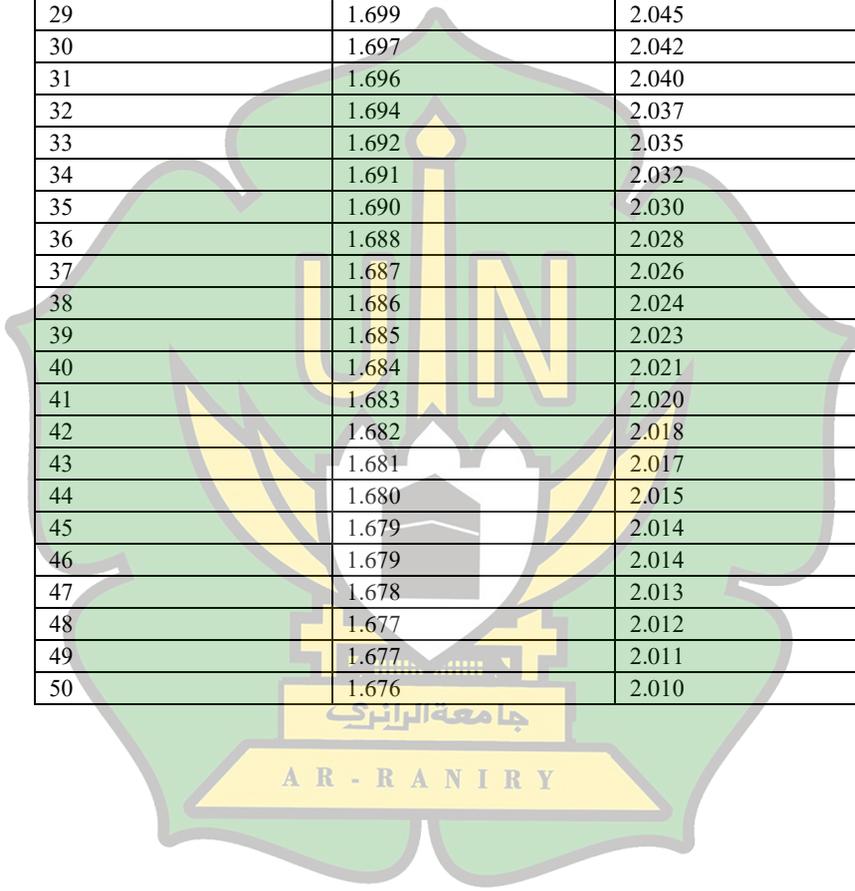
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790

28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007

Lampiran 14 T Tabel

Df=(n-k)	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080

22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010



Lampiran 15 F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n - k - 1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375

24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922 2,690	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Novi Febriyanti
NIM : 180604089
Tempat/Tgl.Lahir : Cot Preh, 07 Februari 2001
Status : Mahasiswa
Alamat : Desa Ujong Blang, Kec. Kuta Baro,
Kab. Aceh Besar
No.Hp : 082274486399
Email : fnovi025@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD : MIN BUNGCALA
2. SMP : SMP Negeri 10 Banda Aceh
3. SMA : SMAN 12 Banda Aceh
4. Perguruan Tinggi : UIN AR-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Zainatun Azhar
Pekerjaan : Petani
Ibu : Rosdiana
Alamat Orang Tua : Desa Ujong Blang, Kec. Kuta Baro,
Kab. Aceh Besar